

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HALU OLEO



LOKASI : KELURAHAN AMONDO

KECAMATAN : PALANGGA SELATAN

KABUPATEN : KONAWE SELATAN

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HALU OLEO

KENDARI

2015

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA PBL KELOMPOK 5

KELURAHAN AMONDO, KEC. PALANGGA SELATAN, KAB. KONAWE SELATAN

| Nama | NIM | Tanda Tangan |
|---------------------|-----------|--------------|
| RIAN SASBAR | J1A213008 | 1. |
| ARI HEMAWAN | J1A113140 | 2. |
| LA ODE ABUBAKAR | J1A112032 | 3. |
| PUPUT KARNILA | J1A113069 | 4. |
| ANDI INDAH FITRIANI | J1A113002 | 5. |
| ANDI WAHYUNIATI | J1A113003 | 6. |
| SAMRIATI | J1A113083 | 7. |
| RISKA ADYANINGSI | J1A113074 | 8. |
| SITTI ROSMADEWI | J1A113090 | 9. |
| SASTRID JANUARI U | J1A113206 | 10. |
| NUR SAM | J1A113063 | 11. |

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

KELURAHAN :AMONDO
KECAMATAN :PALANGGA SELATAN
KABUPATEN :KONAWE SELATAN

Mengetahui

Kepala Kelurahan Amondo

Koordinator Desa

PIRDAUS S,Sos
NIP. 19740528 200901 1 001

RIAN SASBAR
NIM. J1 A2 13 008

Menyetujui :
Pembimbing Lapangan

HARIATI LESTARI,SkM.,Mkes
NIP:19820616 200812 2002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, limpahkan rezeki, kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa kelompok 5 (lima). Adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 28 Desember 2014.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini banyak hambatan dan tantangan yang kami dapatkan, namun atas bantuan dan bimbingan serta motivasi yang tiada henti-hentinya disertai harapan yang optimis dan kuat sehingga kami dapat mengatasi semua hambatan tersebut.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Hariati Lestari, SKM.,M.kes selaku pembimbing kelompok 5 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini.

Selain itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 5 (lima) tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
2. Bapak Ambo Sakka, S.KM., MARS selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Hariati Lestari, S.KM., M.Kes selaku pembimbing lapangan kelompok 5 (lima) Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta memberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Pirdaus S.sos selaku Kepala Lurah Amondo Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar
6. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan laporan PBL berikutnya.

Kami berdoa semoga Allah SWT. selalu melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu kami dan semoga laporan PBL I ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kelurahan Amondo, 2014

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------|--------|
| Nama-nama Kelompok 5 | ii |
| Lembar Pengesahan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Tabel | ix |
| Daftar Istilah | xxvi |
| Daftar Gambar | xxvii |
| Daftar Lampiran..... | xxviii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan PBL | 6 |

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

| | |
|---|----|
| A. Keadaan Geografi dan Demografi | 7 |
| B. Status Kesehatan Masyarakat..... | 11 |
| C. Faktor Sosial dan Budaya | 21 |

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|-----|
| A. HasilPendataan..... | 23 |
| B. Pembahasan..... | 135 |
| a. Identitas Responden | 135 |
| b. Akses pelayanan Kesehatan | 136 |
| c. PHBS rumah tangga..... | 137 |
| d. KIA/KB dan Imunisasi..... | 137 |
| e. Gizi kesehatan masyarakat..... | 138 |
| f. Ketersediaan Sumber Air Minum..... | 138 |
| g. Ketersediaan Jamban..... | 138 |

| | |
|----------------------------|-----|
| h. Ketersediaan SPAL | 139 |
| i. Ketersediaan TPS | 139 |

BAB IV IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

| | |
|--|-----|
| A. Identifikasi Dan Prioritas Masalah..... | 140 |
| a. Analisis Masalah | 140 |
| b. Prioritas Masalah..... | 140 |
| c. Alternatif Penyelesaian Masalah..... | 143 |
| d. Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah | 143 |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat selama di Lapangan..... | 144 |
| C. Pengetahuan Khusus | 146 |
| D. PHBS Tataan Rumah Tangga | 147 |
| E. Rencana Plan OF Action (POA) | 148 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 150 |
| B. Saran | 153 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No. | Judul Tabel | Halaman |
|---------|--|---------|
| Tabel 1 | Luas Wilayah Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan menurut penggunaan lahan | 7 |
| Tabel 2 | Luas, Sarana, Aparat Pemerintahan dan Pembagian Wilayah di Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 | 10 |
| Tabel 3 | Jumlah Penduduk Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin | 11 |
| Tabel 4 | Jenis Fasilitas kesehatan yang terdapat di Puskesmas Palangga Selatan | 18 |
| Tabel 5 | Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Palangga Selatan | 19 |
| Tabel 6 | 10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga Selatan | 20 |
| | Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal di Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 7 | Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Palangga Selatan, Kelurahan Amondo Tahun 2014 | 27 |
| | Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| Tabel 8 | | 28 |
| | Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Kecamatan Palangga Tahun 2014 | |
| Tabel 9 | | 30 |
| | Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah di Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| Tabel 10 | | 31 |
| | Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga selatan Tahun 2014 | |
| Tabel 11 | | 32 |
| | Distribusi Responden Menurut status masih sekolah Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palannga Selatan Tahun 2014 | |
| Tabel 12 | | 33 |
| | Distribusi Responden Menurut Status Baca di Kecamatan Palangga Selatan, Kelurahan Amondo Tahun 2014 | |
| Tabel 13 | | 34 |
| | Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan | |

Rumah Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga
Selatan Tahun 2014

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 14 | Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam Rumah Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 35 |
| Tabel 15 | Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 36 |
| Tabel 16 | Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Bulan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 36 |
| Tabel 17 | Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir Di Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 37 |
| | Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| Tabel 18 | Distribusi Responden Menurut Pernah Ke Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014 | 38 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 19 | Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan Terakhir Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 39 |
| Tabel 20 | Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan kesehatan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 40 |
| Tabel 21 | Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi Di Kelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014 Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 41 |
| Tabel 22 | Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 42 |
| Tabel 23 | Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan Di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 43 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 24 | Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 44 |
| Tabel 25 | Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 45 |
| Tabel 26 | Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 46 |
| Tabel 27 | Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Pemberian ASI Eksklusif di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 47 |
| Tabel 28 | Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 48 |
| Tabel 29 | Distribusi Responden Menurut Kategori Mencuci Tangan Pakai Sabun di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 49 |
| | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban di | |

kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 30 | Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik di Rumah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 50 |
|----------|--|----|

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 31 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 51 |
|----------|---|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 32 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 52 |
|----------|--|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 33 | Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokok di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 53 |
|----------|--|----|

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 34 | Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 54 |
|----------|---|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 35 | Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 55 |
|----------|--|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 36 | Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 55 |
|----------|--|----|

Tabel 35

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama (Bulan ke-1 Sampai Bulan ke-3 Kehamilan) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga selatan Tahun 2014

55

Tabel 36

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke dua di Kelurahan amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

56

Tabel 37

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester KeTiga di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Ke Dukun di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

57

Tabel 38

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke dukun di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

57

Tabel 39

Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Kelurahan Amondo kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

58

Tabel 40

Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan

(Normal, Alat Bantu atau Operasi) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 41 | Distribusi responden menurut permasalahan Ibu selama persalinan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 58 |
| Tabel 42 | Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 59 |
| Tabel 43 | Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 60 |
| Tabel 44 | Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Tahun 2014 | 61 |
| Tabel 45 | Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Kelurahan amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 62 |
| | Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 46 | Distribusi responden menurut jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 63 |
| Tabel 47 | Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 64 |
| Tabel 48 | Distribusi Responden Menurut Alasan Apa seorang anak diberi Imunisasi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 65 |
| Tabel 49 | Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam Beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 66 |
| | Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 67 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 50 | Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 68 |
| Tabel 51 | Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 69 |
| Tabel 52 | Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi responden menurut Kebiasaan makan dalam sehari di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 70 |
| Tabel 53 | | |
| | Distribusi responden menurut Kebiasaan makan pagi/sarapan, di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 71 |
| Tabel 54 | | |
| | Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (Usia 0-6 Bulan) saat lahir, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 72 |
| Tabel 55 | Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (Usia 0-6 Bulan) saat ini, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 56 | Distribusi Responden Menurut Usia Balita (Usia 0-6 Bulan) saat ini, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 73 |
| Tabel 57 | Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (Usia 13-24 Bulan) saat ini, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 74 |
| Tabel 58 | Distribusi Responden Menurut Tinggi Badan Balita (Usia 13-24 Bulan) saat ini, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 75 |
| Tabel 59 | Distribusi Responden Menurut Usia Balita (Usia 13-24 Bulan) saat ini, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 76 |
| Tabel 60 | Distribusi Responden Menurut Berat Badan Balita (Usia 25-36 Bulan) saat ini, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 77 |
| | Distribusi Responden Menurut Tinggi Badan Balita (Usia 25-36 Bulan) saat ini, di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga | |

| | |
|----------|---|
| Tabel 61 | Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 |
|----------|---|

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 62 | Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 78 |
|----------|---|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 63 | Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 79 |
|----------|--|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 64 | Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 81 |
|----------|--|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 65 | Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 82 |
|----------|--|----|

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 66 | Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 83 |
|----------|---|----|

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 66 | Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 83 |
|----------|---|----|

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 67 | Jamban di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 84 |
| | Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 85 |
| Tabel 68 | Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| Tabel 69 | Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 201 | 86 |
| | Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 87 |
| Tabel 70 | Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| Tabel 71 | Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL di Kelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014 | 87 |
| Tabel 72 | Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 88 |
| | Distribusi Responden Menurut Lantai di Keelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014 | |

| | | |
|----------|---|----|
| | Distribusi Responden Menurut Dinding di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 89 |
| Tabel 73 | Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Kelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Atap di Kelurahan Amondo Kecamatan Palannga Selatan Tahun 2014 | 89 |
| Tabel 74 | Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palannga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 90 |
| Tabel 75 | | |
| | Distribusi Responden Menurut Temperatur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 91 |
| Tabel 76 | Distribusi Responden Menurut Suhu di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 92 |
| Tabel 77 | Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |

| | | |
|----------|---|----|
| | Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 93 |
| Tabel 78 | | |
| | Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 93 |
| Tabel 79 | Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 94 |
| Tabel 80 | | |
| | Distribusi Responden Tinggi Cincin Sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 95 |
| Tabel 81 | Distribusi Responden Kondisi Bibir Sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut memiliki lantai sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014 | 95 |
| Tabel 82 | | |
| | Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di | 96 |

| | | |
|----------|--|-----|
| Tabel 83 | Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber Pencemar di Kelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014 | 97 |
| Tabel 84 | Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 98 |
| Tabel 85 | Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 98 |
| Tabel 86 | Distribusi Responden Menurut Septi Tank di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Cemplung di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 99 |
| Tabel 87 | Distribusi Responden Menurut Jarak dengan Sumber Air Bersih di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 100 |
| Tabel 88 | Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Moolo Indah Kecamatan | |

Tinanggea Tahun 2014

| | | |
|----------|---|-----|
| | | 101 |
| Tabel 89 | Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 101 |
| Tabel 90 | Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 102 |
| Tabel 91 | Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 103 |
| Tabel 92 | Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 103 |
| Tabel 93 | Distribusi Responden Menurut kepemilikan tempat sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 104 |
| Tabel 94 | Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |

| | | |
|-----------|--|-----|
| Tabel 95 | Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 105 |
| | Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 106 |
| Tabel 96 | Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 106 |
| Tabel 97 | Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 107 |
| Tabel 98 | Distribusi Responden Menurut air tidak berbau di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 107 |
| Tabel 99 | Distribusi Responden Menurut Air berasa enak di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 108 |
| Tabel 100 | Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Tidak licin di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |

| | | |
|-----------|--|-----|
| | | 109 |
| Tabel 101 | Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung Kuman di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 109 |
| Tabel 102 | | |
| | Penentuan Prioritas Masalah Menggunakan metode USG Kesehatan Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | |
| | | 110 |
| Tabel 103 | | |
| | Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan menggunakan metode CARL di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 110 |
| Tabel 104 | | |
| | Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action / POA) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 111 |
| Tabel 105 | | |
| | Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action / POA) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 | 112 |
| Tabel 106 | | |

Tabel 107

Tabel 108

Tabel 109

Tabel 110

Tabel 111

Tabel 112

Tabel 113 116

Tabel 114 117

Tabel 115 118

Tabel 116 118

Tabel 117 119

Tabel 118 120

Tabel 119 120

Tabel 120

Tabel 121

Tabel 122

Tabel 123

Tabel 124

Tabel 125

Tabel 126

Tabel 127

Tabel 128

Tabel 129

Tabel 130

Tabel 131

Tabel 132

Tabel 133

Tabel 134

Tabel 135

Tabel 136

Tabel 137

Tabel 138

Tabel 139

Tabel 140

Tabel 141

Tabel 142

Tabel 143

Tabel 144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera, sempurna yang lengkap meliputi: kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Selain itu, seseorang dengan kesehatan yang baik adalah apabila seseorang mampu produktif. Berbicara mengenai kesehatan, maka akan membahas dua hal yang berhubungan dengan kesehatan, yaitu: konsep sehat dan konsep sakit. Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dapat disimpulkan bahwa sehat secara fisik adalah suatu keadaan dimana bentuk fisik dan fungsinya tidak mengalami gangguan sehingga memungkinkan berkembangnya mental atau psikologis dan sosial untuk dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan normal.

Menurut *World Health Organization* (WHO) (1974) yang dikatakan sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut

diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai konsekuensi dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah:

- (1) tidak sakit
- (2) tidak cacat
- (3) tidak lemah
- (4) bahagia secara rohani
- (5) sejahtera secara sosial dan
- (6) sehat secara jasmani.

Menurut Perkin's sakit adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan dalam aktifitas sehari-hari, baik aktifitas jasmani, rohani maupun sosial. Sakit berarti suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keluhan dan gejala sakit secara subjektif dan objektif sehingga penderita tersebut memerlukan pengobatan untuk mengembalikan keadaan sehat itu. Keadaan sakit sering digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kesehatan dapat dilakukan pengukuran-pengukuran nilai unsur tubuh (berat badan, tekanan darah, frekuensi pernapasan, pemeriksaan cairan tubuh dan lainnya). Keadaan sakit merupakan akibat dari kesalahan adaptasi terhadap lingkungan (*maladaptation*) serta reaksi antara manusia dan sumber-sumber penyakit. Kesakitan merupakan reaksi *personal*, *interpersonal*, *cultural*, atau perasaan kurang nyaman akibat dari adanya penyakit.

Kesehatan masyarakat adalah upaya-upaya untuk mengatasi masalah-masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan. Dengan kata lain kesehatan masyarakat adalah sama dengan sanitasi. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan sanitasi lingkungan

merupakan kegiatan kesehatan masyarakat. sedangkan menurut Winslow (1920) kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat untuk perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, dan pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya.

Pengertian tersebut tersirat bahwa kesehatan masyarakat adalah kombinasi antara teori (ilmu) dan praktek (seni) yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam kesehatan masyarakat ditempuh melalui pembinaan professional dalam bidang *promotif* dan *preventif* yang mengarah pada pemahaman permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu bentuk konkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

PBL adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat, merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu:

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas kesehatan masalah kesehatan masyarakat.

2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat *promotif* dan *preventif*.
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multi disipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu, terdapat empat kemampuan yang diperoleh melalui PBL yaitu:

- a. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat,
- b. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat,
- c. Melakukan pendekatan masyarakat, dan
- d. Inter disiplin dalam bekerja secara tim.

Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL, pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, oleh karena itu PBL harus dilaksanakan secara tepat. Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar professional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.

- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati *problematic* kesehatan masyarakat secara holistik.
- d. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat

B. Maksud dan Tujuan PBL

Melalui kegiatan PBL 1 diKelurahan Amondo, Kec. Palangga Selatan, mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Halu oleo diharapkan mampu:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasi diKelurahan Amondo, Kec. Palangga Selatan.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma yang ada dalam masyarakat dan lingkungan di Kelurahan Amondo, Kec. Palangga Selatan.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data primer dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan di lingkungan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.

7. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat setempat berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan data sekunder pada PBL I.
8. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya;
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I dengan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

1. Keadaan Geografi

Keadaan geografi merupakan suatu keadaan kelurahan atau daerah dimana menggambarkan letak, bentang alam, dan batas-batas wilayah suatu tempat. Sedangkan keadaan demografi merupakan suatu keadaan penduduk desa setempat dengan jumlah penduduk yang tinggal di tempat tersebut.

a. Luas dan Batas Wilayah

Kelurahan Amondo merupakan salah satu Kelurahan yang berada dalam kawasan wilayah administrasi Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. Secara administratif kelurahan ini memiliki luas wilayah ± 800 Ha. Berikut adalah tabel luas wilayah Kelurahan Amondo menurut penggunaan lahan:

Tabel 1

Luas Wilayah Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan Menurut Penggunaan Lahan

| No. | Jenis penggunaan tanah | Luas (ha/m2) |
|-----|------------------------|--------------|
| 1. | Luas pemukiman | 75 |
| 2. | Luas perkebunan | 120 |
| 3. | Luas Ladang | 45 |
| 5. | Luas Tambak/empang | 80 |

| | | |
|-------------------|-----------------------------|------------|
| 7. | Luas Hutan | 450 |
| 8. | Luas prasarana umum lainnya | 30 |
| Total luas | | 800 |

Sumber: Data Sekunder tahun 2014

Adapun batas-batas wilayah administrasi Kelurahan Amondo sebagai

\berikut:

- a.) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Watumerembe
- b.) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Watumbohota
- c.) Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Timoro
- d.) Sebelah barat berbatasan dengan Desa koeono

Kelurahan Amondo terdiri dari 4 dusun dengan jumlah rumah

sebanyak 367 rumah.

Selain itu, kelurahan ini memiliki kondisi jalan yang sudah beraspal

jalur transportasi dari satu desa ke desa lain lancar dikarenakan sebagian penduduk memiliki kendaraan pribadi.

Akses dari ibu kota kecamatan ke seluruh desa dalam wilayah

kelurahan Amondo tidak sulit untuk dijangkau. Hal ini dikarenakan adanya alat transportasi yang mudah diakses dan jarak yang ditempuh tidak jauh. Namun, akses dari Kabupaten Konawe Selatan ke seluruh desa di wilayah kecamatan sangat jauh karena semua desa terletak di daerah yang jaraknya sangat jauh. Jarak tempuh dari ibu kota kecamatan ke Kelurahan Amondo ± 100 m sedangkan jarak tempuh dari ibu kota kabupaten ke Kelurahan Amondo ± 27 Km dan memerlukan waktu ± 30 menit. Adapun jarak

tempuh dari ibu kota provinsi ke kelurahan Amondo ± 127 Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu ± 3 jam. Secara topografis kelurahan Amondo terletak di daerah yang mana masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan

b. Keadaan Iklim

Kelurahan Amondo memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah

lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu berkisar dari 22°C sampai dengan 26°C dengan didasarkan suhu rata-rata 24°C dan berada pada ketinggian ± 500 meter dari permukaan laut.

Curah hujan rata-rata berkisar 0,10 mm jumlah bulan hujan 5 Bulan.

Topografinya relative datar dengan kemiringan lereng $\pm 0-2$ derajat. Seperti daerah-daerah lain di Sulawesi Tenggara, daerah ini memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Juli, sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Agustus sampai November. Namun kadang pula dijumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan.

c. Pemerintahan dan Sarananya

Kelurahan Amondo memiliki kelembagaan. Kelembagaan merupakan

elemen yang cukup penting dalam pelaksanaan program-program pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Seperti umumnya desa-desa yang lain, kelembagaan yang ada di Kelurahan Amondo meliputi lembaga formal dan lembaga non formal seperti lembaga pemerintahan Kelurahan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sedangkan lembaga non formal diantaranya Majelis Taklim, dan lain- lain.

Dalam hal tata pemerintahan, struktur perangkat Kelurahan Amondo

Kecamatan Palangga Selatan juga sama dengan desa-desa lainnya, yaitu :

- Kepala Kelurahan : 1 (satu) orang
- Sekretaris kelurahan : 1 (satu) orang
- Kepala urusan : 3 (tiga) orang
- Pamong Kelurahan : 2 (dua) orang
- Kepala dusun : 4 (tiga) orang

Sedangkan sarana yang terdapat di Kelurahan Amondo antara lain,

balai kelurahan, mesjid, sekolah, dan posyandu serta puskesmas pembantu. Adapun semua sarana, luas daerah maupun aparat pemerintahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Luas, Sarana, Aparat Pemerintahan dan Pembagian Wilayah di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan

| No. | Kondisi | Jumlah |
|-----|--------------------|--------|
| 1. | Luas (Ha) | 800 Ha |
| 2. | Jumlah Dusun | 4 |
| 3. | RT | 8 |
| 4. | Pamong Desa | 2 |
| 5. | Petugas Dusun | 4 |
| 6. | Sarana | |
| | a) Masjid | 1 |
| | b) Balai Kelurahan | |
| | c) Posyandu | 1 |
| | d) LPM | |
| | e) Sekolah | |

| | | |
|--|----------|---|
| | f) Pasar | 1 |
| | | 1 |
| | | 4 |
| | | 1 |

Sumber: Data sekunder 2014

1. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di kelurahan Amondo, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Jumlah Penduduk Kelurahan Amondo, Kecamatan Palangga Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jumlah SDM | Jumlah |
|-----|------------------|-----------|
| 1. | Jumlah Laki-laki | 459 Orang |
| 2. | Jumlah perempuan | 450 Orang |
| 3. | Jumlah total | 909 Orang |
| 4. | Jumlah KK | 225 KK |

Sumber: Data Sekunder 2014

Dari tabel di atas diketahui jumlah laki-laki di kelurahan Amondo yaitu 459 Jiwa sedangkan jumlah perempuan yaitu 450 jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi jumlah laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh.

B. Status Kesehatan Masyarakat

Status kesehatan masyarakat merupakan suatu kondisi kesehatan yang

dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Status kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui sebab status kesehatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kesehatan yang ada di daerah tersebut. Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi 4 (empat) faktor utama yaitu sebagai berikut:

1.Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu komponen yang sangat luas sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya dalam hal status kesehatan seseorang. Lingkungan dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya. Kondisi lingkungan Kelurahan Amondo dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut :

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1. Perumahan

Kondisi perumahan di kelurahan Amondo pada umumnya masih kurang baik. Ini dikarenakan bahan bangunannya, ventilasi, dan luas bangunan rumah yang belum memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, lantai tanah dan lantai papan untuk rumah panggung, dan dinding papan, walaupun ada sebagian masyarakat yang

menggunakan lantai ubin, dinding tembok dan atap seng. Selain itu hampir semua rumah belum dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Kelurahan Amondo belum memiliki luas ruangan yang cukup sesuai dengan jumlah penghuninya. Hal ini tidak sehat sebab disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen juga bila salah satu anggota keluarga ada yang terkena penyakit infeksi, akan mudah menular ke anggota keluarga yang lain. Mengenai komposisi ruangan juga masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat.

2. Air bersih

Sumber air bersih masyarakat kelurahan pada umumnya berasal dari sumur gali dan air ledeng/PDAM. Namun, tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Adapun kualitas air untuk sumur gali dan air ledeng/PDAM bila ditinjau dari segi fisiknya masih kurang memenuhi syarat yaitu airnya jernih tapi masih berasa, namun ada sebagian kecil sumur gali warga yang airnya kurang jernih. Sehingga, hal ini juga akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat Kelurahan Amondo. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya menggunakan air isi ulang dan sebagian mengambil air dari sumur dan air ledeng/PDAM kemudian di masak.

3. Jamban Keluarga

Pada umumnya sebagian masyarakat Kelurahan Amondo belum memiliki jamban. Selain itu, masyarakat yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat masih sangat sedikit. Umumnya masyarakat membuang kotorannya langsung dikebun, WC umum dan sungai. Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat dengan alasan ekonomi dan lokasi sungai dan kebun yang dekat dengan perumahan penduduk. Selain itu, hal ini tentu saja dapat mencemari sungai dan kebun, dan dapat merusak ekosistem yang ada di sungai dan di kebun, misalnya ikan. Ada juga masyarakat yang menggunakan jamban cemplung tetapi kurang sempurna antara lain tidak memiliki pintu dan hanya

menggunakan kain horden sebagai penutup. Hal ini tentu saja bisa mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan bau.

4. Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di pekarangan rumah dan di buat galian dan di bakar. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan wadah yang tidak tertutup sehingga dapat memudahkan vektor masuk dan menjadi tempat perkembangbiakannya seperti lalat dan nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar masyarakat sudah membuat saluran tapi tidak memenuhi syarat dan rata-rata tidak memiliki penampungan dan untuk masyarakat yang memiliki rumah panggung, air limbahnya langsung jatuh ke bawah rumah. Sehingga, air limbah yang jatuh menjadi tergenang dan juga dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti nyamuk. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit malaria.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen. Survei di lapangan didominasi oleh masalah bakteri atau bahan pencemar yang terdapat pada sampah-sampah yang berserakan bahkan disekitar lingkungan rumah.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Amondo yang secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Kelurahan

Amondo pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatannya masih sangat rendah. Sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain itu, Lingkungan sosial masyarakat kelurahan Amondo sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik.

2. Perilaku

Menurut Becker (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Respons atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau practice). Sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri empat unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit, yaitu bagaimana manusia berespons, baik secara pasif mengetahui, bersikap, dan mempersepsi penyakit dan rasa sakit yang ada pada dirinya dan di luar dirinya, maupun aktif (tindakan) yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut. Misalnya makan makanan yang bergizi dan olahraga yang teratur. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan, adalah respons seseorang terhadap sistem pelayanan kesehatan baik sistem pelayanan kesehatan modern maupun tradisional. Misalnya mencari upaya pengobatan ke fasilitas kesehatan modern (Puskesmas, dokter praktek, dan sebagainya) atau ke fasilitas kesehatan tradisional (dukun, sinthe, dan sebagainya).

Perilaku terhadap makanan, yakni respons seseorang terhadap makanan sebagai kebutuhan utama bagi kehidupan. Misalnya, mengkonsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Sedangkan perilaku terhadap lingkungan kesehatan adalah respons seseorang terhadap lingkungan sebagai

determinan kesehatan manusia. Perilaku sehubungan dengan air bersih merupakan ruang lingkup perilaku terhadap lingkungan kesehatan. Termasuk di dalamnya komponen, manfaat, dan penggunaan air bersih untuk kepentingan kesehatan. Perilaku sehubungan dengan pembuangan air kotor, menyangkut segi higiene, pemeliharaan, teknik, dan penggunaannya. Perilaku sehubungan dengan rumah sehat, meliputi ventilasi, pencahayaan, lantai, dan sebagainya.

3. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Kelurahan Amondo sudah memiliki puskesmas Utama. Di Puskesmas Palangga Selatan terdapat program pelayanan kesehatan yang mengacu pada :SK Menkes RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004, yaitu :

✓ Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan :

a. Upaya Kesehatan Wajib

1. Upaya Pengobatan Dasar
2. Upaya KIA dan KB
3. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
4. Upaya Promosi Kesehatan
5. Upaya Kesehatan Lingkungan
6. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular

✓ Upaya Kesehatan Pengembangan

1. Upaya Kesehatan Sekolah
2. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
3. Upaya Kesehatan Usia Lanjut

✓ Upaya Pelayanan Penunjang

1. Loker
2. Unit gawat darurat
3. Apotek
4. Gudang obat
5. Laboratorium : Malaria, TB, HB, GD, UA, planotest.

Rencana kegiatan Program Promosi Kesehatan Puskesmas tahun 2014 antara Lain :

1. Pendataan Rumah Tangga Ber-PHBS
2. Sosialisasi Tentang Rumah Tangga Ber-PHBS
3. Pembinaan persiapan desa siaga dan pembinaan desa siaga aktif
4. Penyegaran kader posyandu
5. Penyuluhan Kelompok diposyandu
6. Penyuluhan/konselingtentang HIV/AIDS di SMPT dan SMU

Adapun bentuk dari pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4
Jenis Fasilitas kesehatan yang terdapat di Puskesmas Palangga Selatan

| No. | Jenis Fasilitas | Sumber | | Jumlah | Ket |
|-----|----------------------|------------|--------|---------|-----|
| | | Pemerintah | Swasta | | |
| 1 | Puskesmas Induk | 1 buah | - | 1 buah | |
| 2 | Pustu | 2 buah | - | 2 buah | |
| 3 | Polindes | 2 buah | - | 2 buah | |
| 4 | posyandu | 11 buah | - | 11 buah | |
| 6 | Poskestren | 1 buah | - | 1 buah | |
| 8 | Kendaraan Roda empat | 1 buah | - | 1 buah | |

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Palangga Selatan tahun 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa memiliki fasilitas kesehatan berupa 1 buah puskesmas induk yang berada di Kecamatan Palangga Selatan, dengan 2 Puskesmas Pembantu (Pustu), 2 buah polindes, posyandu 11 buah, poskestren 1 buah, 1 buah Ambulance. Kelurahan Amondo juga belum tersedia Rumah Medis, Apotek dan POD.

Bagi masyarakat Kelurahan Amondo puskesmas Palangga Selatan sudah memiliki pelayanan yang cukup baik. Sedangkan untuk posyandu sendiri, masyarakat memberikan pandangan baik terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat setempat. Walaupun partisipasi masyarakat terhadap posyandu di kelurahan Amondo masih sangat sedikit.

a. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sangat penting peranannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan ditempat tersebut. Tenaga kesehatan puskesmas Amondo masih kurang dari jumlah yang seharusnya. Dengan luas Wilayah Kerja Puskesmas sebanyak 9 Desa dan 1 Kelurahan, maka untuk mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Amondo di layani dengan jumlah tenaga kesehatan /SDM. Adapun jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Amondo dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5

Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Amondo

| No | Jenis Pendidikan | PNS | PTT | Sukarela | honorar | Jum | Ket |
|----|------------------|-----|-----|----------|---------|-----|-----|
| 1 | Dokter Umum | - | 1 | - | - | 1 | |

| | | | | | | | |
|---|------------------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|--|
| 2 | Sarjana Kesehatan Masyarakat | 4 | - | - | - | 4 | |
| 3 | Dokter gigi | 1 | - | - | - | 1 | |
| 4 | D3 komputer | - | - | - | 1 | 1 | |
| 5 | D3 Keperawatan | - | - | 2 | 4 | 6 | |
| 6 | D3 Gizi | - | - | 1 | - | 1 | |
| 7 | D3 Kebidanan | - | 8 | 4 | - | 12 | |
| 8 | SST | 1 | - | - | - | 1 | |
| | Jumlah | 6 | 9 | 7 | 5 | 28 | |

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Amondo tahun 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan Kelurahan Amondo yang berada di Puskesmas Palangga Selatan tersedia dokter umum 1 orang, dokter gigi 1 orang, perawat 6 orang, bidan desa ada 12 orang, tenaga gizi ada 1 orang, SST 1 Orang dan tenaga kesmas sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan tenaga kesehatan sudah cukup tersedia bagi Kelurahan Amondo.

b. Sepuluh Besar Penyakit

Sekarang ini di seluruh dunia muncul kepedulian akan bidang epidemiologi khususnya masalah penyakit. Hal ini disebabkan begitu berpengaruhnya masalah penyakit ini bagi kehidupan manusia. Penyakit sangat penting diketahui bagi setiap individu, masyarakat, maupun instansi guna mencegah meningkatnya angka kesakitan yang terjadi pada masyarakat. Di setiap daerah memiliki sarana pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit atau puskesmas. Begitu juga di Kelurahan Amondo yang memiliki Puskesmas. Puskesmas tersebut dinamakan Puskesmas Palangga Selatan sebab terletak di kecamatan Palangga Selatan. Adapun 10 besar penyakit menurut data sekunder puskesmas Palangga Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6.

10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Amondo

| No. | Jenis Penyakit | Jumlah | % |
|-----|-------------------|--------|----|
| 1. | ISPA | 103 | 16 |
| 2. | EV Abses Diabetes | 107 | 17 |
| 3. | Diare | 37 | 6 |
| 4. | Gastritis | 81 | 12 |
| 5. | Hipertensi | 97 | 15 |
| 6. | Pulpa | 81 | 12 |
| 7. | Febris | 56 | 9 |
| 8. | Alergi | 32 | 5 |
| 9. | Influenza | 37 | 6 |
| 10. | Hipotensi | 13 | 2 |

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Amondo tahun 2014

C. Faktor Sosial dan Budaya

Faktor sosial budaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

1. Fasilitas Umum

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan sudah tersedia. Yang mana terdapat 1 SD (Sekolah Dasar), 1 SMK (Sekolah Menengah Pertama) 1 ALYAH (sekolah menengah pertama), 1 TK (Taman Kanak-Kanak) dan 1 SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang terletak di Dusun I.

b. Sarana Kesehatan

Di Kelurahan Amondo terdapat 1 buah Puskesmas. Sesuai dengan jadwalnya, setiap tanggal 22 di dilakukan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

c. Sarana Peribadatan

Mayoritas penduduk di Kelurahan Amondo adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 1 bangunan masjid di Kelurahan Amondo yang terletak di Dusun 2.

2. Aspek – Aspek Sosial Budaya/Pola Interaksi

Sebagian besar tingkat pendidikan di Kelurahan Amondo memiliki peranan yang sangat besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan tamatan tertinggi di desa ini adalah tamatan SD/ sederajat, yang kedua adalah tamatan SMP/sederajat, kemudian tamatan SMK/ sederajat Dan Sarjana. Berdasarkan data tingkat pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan masih kurang.

Keadaan penduduk di Kelurahan Amondo sebagian besar bermata pencaharian petani dan nelayan karena melihat dari karakter daerah yaitu perkebunan, Mata pencaharian terbanyak kedua adalah Buruh. Kemudian mata pencaharian penduduk yang lain adalah PNS, dan ada juga warga masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, pengrajin, nelayan, Montir, pengusaha kecil, pegawai honorer, dan penyedia jasa pengobatan alternatif.

Berdasarkan data sekunder yang diambil pada tahun 2014, seluruh masyarakat yang bermukim di Kelurahan Amondo Adalah Agama Islam. Suku mayoritas di Kelurahan Amondo adalah suku Bugis, Tolaki, dan suku Muna.

3. Sosial Ekonomi

Penduduk Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan umumnya memilih bekerja atau bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan karena telah memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar sebagai petani dan nelayan yang merupakan mata pencaharian turun temurun. Terdapat

mekanisme transfer keterampilan dan pengetahuan antar Petani. Keberadaan Kelurahan Amondo yang berbatasan langsung dengan Reboisasi dianggap sesuai oleh penduduk setempat untuk hidup dan bekerja sebagai petani.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENDATAAN.

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2014 sampai 28 Desember 2014 bertempat di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan .

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Penerimaan oleh Camat Palangga Selatan

Penerimaan mahasiswa Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2014 pukul 12.00 Wita sampai selesai bertempat di Kantor Kecamatan Palangga Selatan yang diterima secara resmi oleh Camat Palangga Selatan.

b. Pembuatan *Gant Chart*.

Pembuatan Gant Chart ini dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Amondo selama 14 hari.

c. Pembuatan Daftar Hadir.

Pembuatan daftar hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Kelurahan Amondo yang di koordinir oleh Koordinator Desa.

d. Pembuatan Jadwal Piket harian.

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta.

e. Pembuatan Struktur

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

f. Pembuatan Buku Tamu.

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk *melist* para pengunjung di posko Kelurahan Amondo.

g. Pembuatan Stiker.

Pembuatan stiker dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan pada saat melakukan pendataan (penomoran rumah tangga)

h. Mapping.

Kegiatan mapping dilakukan sebanyak 2 tahap, yaitu :

- 1) Tahap pertama dilakukan pada hari ke dua untuk meninjau lokasi Kelurahan Amondo secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Kelurahan Amondo.
- 2) Tahap kedua dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan mapping yang telah disusun sebelumnya dan penyesuaian nomor urut RT.

i. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat.

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat dibalai Kelurahan Amondo. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

j. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat).

Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan 21 Desember 2014. Jumlah responden yang berhasil di wawancara sebanyak 100 Rumah Tangga yang tersebar di 4 dusun

k. *FGD* (Focus Group Discussion.)

Diskusi Kelompok Terarah ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Rabu, 17 Desember 2014 di mulai pukul 14.30 WITA di Kelurahan Amondo Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama dan instansi pemerintah.

l. Seminar hasil.

Kegiatan ini di lakukan setelah pengumpulan data primer dan brainstorming bersama tokoh masyarakat Kelurahan Amondo pada hari Sabtu, 27 Desember 2014 di mulai pukul 16.00 WITA bertempat di balai pertemuan Kelurahan Amondo

Seminar hasil ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penyampaian hasil analisis masalah sesuai dengan hasil data primer dan hasil brainstorming. Tahap kedua yaitu penentuan POA (*Planning Of Action*) bersama warga.

POA (*Planning Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat. Program ini menunjukan, tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

m. Tabulasi.

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di kelurahan Amondo. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan 21 Desember 2014.

n. Pembuatan Laporan.

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Amondo secara ilmiah.

Adapun hasil-hasil pendataan yang diperoleh di lapangan adalah sebagai berikut:

I. Data primer

Yang dimaksud data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang diperoleh melalui hasil wawancara /kuisisioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan.

Adapun data primer yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

a) Tempat Tinggal masyarakat

Distribusi responden menurut tempat tinggal di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7
Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jumlah Dusun | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|------------|---------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Dusun 1 | 20 | 20 |
| 2. | Dusun 2 | 19 | 19 |
| 3. | Dusun 3 | 35 | 35 |
| 4. | Dusun 4 | 26 | 26 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber : Data primer 2014

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden menurut tempat tinggal yang tersebar pada 4 dusun. Berdasarkan tabel tersebut jumlah responden yang tertinggi terdapat pada dusun III yaitu sebanyak 35 orang dengan presentase 35 % sedangkan jumlah responden yang terendah terdapat pada dusun II yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 19 % dan yang lainnya terdapat di dusun IV yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 26 % dan dusun I terdapat 20 responden dengan persentase 20 %.

b) Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8
Distribusi Responden Menurut Umur
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Umur | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | 19 tahun | 2 | 2 |
| 2. | 20-24 tahun | 7 | 7 |
| 3. | 25-29 tahun | 16 | 16 |
| 4. | 30-34 tahun | 24 | 24 |
| 5 | 35-39 tahun | 14 | 14 |
| 6. | 40-44 tahun | 14 | 14 |
| 7. | 45-49 tahun | 12 | 12 |
| 8. | 50-54 tahun | 6 | 6 |
| 9. | 55-59 tahun | 3 | 3 |
| 10. | > 60 tahun | 2 | 2 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden yang tersebar mulai dari umur 19 tahun sampai umur > 60 tahun. Kelompok umur yang terbanyak yaitu pada interval 30-34 tahun yaitu sebanyak 24 orang dengan presentasi (24%), Kemudian di ikuti kelompok umur 25-29 tahun yaitu sebanyak 16 orang dengan presentasi (16%), kelompok umur 35-39 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan presentasi (14%), dan 40-44 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan presentasi (14%), kelompok umur 45-49 tahun sebanyak 12 orang dengan presentasi (12%), kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 7 orang (7%), umur 50-54 sebanyak 6 orang (6%), umur 55-59 tahun sebanyak 3 orang (3%), 19 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase (2%), dan >60 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase (2%). Kelompok umur terbesar pada interval umur 30-34 yaitu 24 dengan presentasi (24%), Sedangkan kelompok umur yang terkecil ada pada interval umur 19 tahun dan umur >60 tahun yaitu rata-rata 2 orang dengan presentasi (2%).

c) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu [spesies](#) sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses [reproduksi seksual](#) untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari [dimorfisme seksual](#), yang pada manusia dikenal menjadi [laki-laki](#) dan [perempuan](#). Distribusi responden menurut jenis kelamin di kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin
di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jenis kelamin | Jumlah responden | Persentase (%) |
|-----|---------------|------------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 15 | 15 |
| 2 | Perempuan | 85 | 85 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 85 orang atau 85% dari jumlah responden. Sedangkan laki-laki yaitu 15 orang atau 15% dari jumlah responden.

d) Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI, 2000). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (*marriage*) adalah ikatan yang sah antara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya. Distribusi responden menurut status perkawinan di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10

**Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Status perkawinan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | tidak kawin | 7 | 7 |
| 2 | Kawin | 93 | 93 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber :Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa status responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin yaitu 93 orang dengan persentase (93%). Kemudian diikuti responden tidak kawin sebanyak 7 orang dengan persentase (7%).

e) Jenis pekerjaan

Distribusi responden menurut pekerjaan masyarakat di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 11 :

Tabel 11
Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jenis pekerjaan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------|-------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | ibu rumah tangga | 53 | 53 |
| 2 | PNS | 13 | 13 |
| 3 | karyawan swasta | 4 | 4 |
| 4 | petani/berkebun miliki sendiri | 12 | 12 |
| 5 | wiraswasta/pemilik salon/bengkel | 8 | 8 |
| 6 | Buruh/sopir/tukang/ojek | 1 | 1 |

| | | | |
|--------------|---------------|------------|------------|
| 7 | Nelayan | 3 | 3 |
| 8 | Honorer | 3 | 3 |
| 9 | Pelajar | 1 | 1 |
| 10 | tidak bekerja | 2 | 2 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jenis pekerjaan responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Kelurahan Amondo, ada 53 orang responden atau (53%), yang pekerjaannya hanya sebagai ibu rumah tangga, 13 orang responden atau (13%) yang bekerja sebagai PNS, 12 orang responden yang bekerja sebagai petani/berkebun milik sendiri dengan persentase (12%), 8 orang responden yang bekerja sebagai wiraswasta/pemilik salon/bengkel dengan persentase (8%), 4 orang responden yang bekerja sebagai karyawan swasta dengan persentase (4%), yang bekerja sebagai nelayan dan honorer masing-masing 3 orang dengan persentase (3%), 2 orang yang tidak bekerja dengan persentase (2%), yang bekerja sebagai buruh/sopir/tukang/ojek dan pelajar masing-masing 1 orang dengan persentase 1%.

f) Status pernah sekolah

Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 12 :

Tabel 12

**Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Status pernah sekolah | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 96 | 96 |
| 2 | Tidak | 4 | 4 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status pernah sekolah responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Kelurahan Amondo, ada 96 orang responden mempunyai status sekolah dengan persentase 96%, dan 4 orang responden yang berstatus tidak pernah sekolah dengan persentase 4%.

g) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU RI No. 20 Tahun 2003). Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 13 :

Tabel 13

**Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Prasekolah | 1 | 1 |
| 2. | SD | 27 | 27 |
| 3. | SMP | 20 | 20 |
| 4. | SMA | 31 | 31 |
| 5. | Universitas | 18 | 18 |
| 6. | Tidak tahu | 3 | 3 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi, mulai dari Pra sekolah, SD, SMP, SMA, Universita, dan Tidak tahu. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SMA yaitu 31 orang dengan persentase (31%). Kemudian diikuti SD sebanyak 27 orang dengan persentase (27%), SMP sebanyak 20 orang dengan persentase (20%), Universitas sebanyak 18 orang dengan persentase (18%), tidak tahu

sebanyak 3 orang dengan persentase (3%), dan Prasekolah hanya 1 orang dengan persentase (1%).

h) Status masih sekolah

Distribusi Responden Menurut Status Masih Sekolah di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 14 :

Tabel 14
Distribusi Responden Menurut Status Masih Sekolah
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status masih sekolah | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Tidak | 100 | 100 |
| | Total | 100 | 100 |
| | | | |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status masih sekolah responden. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Kelurahan Amondo, 100 orang berstatus tidak dalam keadaan sekolah dengan persentase (100%).

i) Status Baca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah

kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca per kata maupun kalimat. Distribusi buta huruf responden dapat dilihat pada tabel 15 :

Tabel 15
Distribusi Responden Menurut Status Baca
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status Baca | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 95 | 95 |
| 2. | Tidak | 5 | 5 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status baca responden di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan yang dapat diketahui bahwa dari total 100 responden sebagian besar sudah dapat membaca atau tidak buta huruf. Dimana ada 95 responden atau (95%), yang sudah dapat membaca sedangkan yang tidak dapat membaca hanya 5 responden dengan persentase (5%).

2. Karakteristik Sosial Ekonomi.

a) Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 16
Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah
di Kelurahan Amondo Kecamatan palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status Kepemilikan Rumah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Milik sendiri | 83 | 83 |
| 2. | Milik orang tua/keluarga | 17 | 17 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden di Kelurahan Amondo, sebagian besar responden tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 83 responden dengan persentase (83%), sedangkan responden yang tinggal di rumah milik orang tua/keluarga yaitu 17 responden dengan persentase (17%).

b) Jumlah Ruangan/Kamar Di Dalam Rumah

Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam Rumah di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 17 :

Tabel 17

Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam Rumah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jumlah Ruangan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1. | 1 ruangan | 7 | 7 |
| 2. | 2 ruangan | 30 | 30 |
| 3. | 3 ruangan | 30 | 30 |
| 4. | 4 ruangan | 20 | 20 |
| 5. | 5 ruangan | 8 | 8 |
| 6. | 6 ruangan | 3 | 3 |
| 7. | 7 ruangan | 1 | 1 |
| 8. | Tidak ada pembagian ruangan | 1 | 1 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden di Kelurahan Amondo, terdapat 30 responden (30%) yang memiliki 2 ruangan/kamar, 30 responden (30%) yang memiliki 3 ruangan/kamar, 20 responden (20%) yang memiliki 4 ruangan/kamar, 8

responden (8%) yang memiliki 5 ruangan/kamar, 7 responden (7%) yang memiliki 1 ruangan/kamar, 3 responden (3%) yang memiliki 6 ruang kamar, dan 1 (1%) responden yang memiliki 7 ruangan/kamar dan 1 responden (1%) yang tidak ada pembagian ruangan di dalam rumah.

c) Jenis Rumah

Distribusi responden menurut jenis rumah di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 18 :

Tabel 18
Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah
di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jenis rumah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Permanen | 29 | 29 |
| 2. | Semi permanen | 8 | 8 |
| 3. | Papan | 63 | 63 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Kelurahan Amondo, terdapat 29 responden yang tinggal di rumah permanen dengan persentase (29%), 8 orang responden yang tinggal di rumah semi permanen dengan persentase (8%), dan 63 orang responden yang masih tinggal di rumah papan dengan persentase (63%).

d) Jumlah pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 19 :

Tabel 19
Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Bulan
di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jumlah Pendapatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | < Rp. 500.000 | 26 | 26 % |
| 2 | Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 | 40 | 40% |
| 3 | > Rp. 1.000.000 | 34 | 34 % |
| Total | | 100 | 100 % |

Sumber : Data primer 2014

Tabel diatas menunjukan bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden, yang mempunyai pendapatan <Rp. 500.000 sebanyak 26 orang (26 %). Kemudian yang mempunyai pendapatan antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 40 orang (40%) dan yang mempunyai pendapatan >Rp 1.000.000 sebanyak 34 orang (34%).

3. Akses Pelayanan Kesehatan.

a) Morbiditas.

Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Amondo dapat di lihat pada tabel 20 :

Tabel 20

Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Anggota Keluarga yang Sakit dalam Sebulan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Ya | 70 | 70 |
| 2. | Tidak | 30 | 30 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 total responden di Kelurahan Amondo terdapat 70 responden (70%) yang menyatakan bahwa ada anggota keluarganya yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan ini. Sedangkan sisanya sebanyak 30 responden (30%) menyatakan tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir

b) Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit

Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit di kelurahan Amondo dapat di lihat pada tabel 21 :

Tabel 21

Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Tindakan Awal | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | 0 | 1 | 1 |
| 2. | Istirahat | 12 | 12 |
| 3. | Minum obat warung | 18 | 18 |
| 4. | Minum jamu/ramuan | 1 | 1 |
| 5. | Dukun | 4 | 4 |
| 6. | Rumah Sakit | 6 | 6 |
| 7. | Puskesmas | 51 | 51 |
| 8. | Dokter praktek | 2 | 2 |
| 9. | Bidan praktek/bidan di desa | 1 | 1 |

| | | | |
|--------------|----------|------------|------------|
| 10. | Polindes | 1 | 1 |
| 11. | Lainnya | 3 | 3 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tindakan awal yang dilakukan jika anggota keluarga responden sakit yang tidak melakukan apapun hanya 1 orang (1%), 12 responden (12%) yang memilih istirahat, sebanyak 18 responden (18%) yang memilih minum obat warung, sebanyak 1 responden (1%) yang memilih minum ramuan, sebanyak 4 responden (4%) yang memilih ke dukun jika sakit, 6 responden yang memilih berobat ke rumah sakit dengan presentase masing-masing (6%), 51 responden (51%) memilih berobat ke puskesmas, 2 responden (2%) memilih berobat ke Dokter Praktek, 1 responden (1%) memilih berobat ke bidan praktek atau bidan desa, 1 responden (1%) memilih berobat ke polindes, dan sisanya 3 responden (3%) memilih berobat ke tempat lain.

c) Pernah Ke Fasilitas/Petugas Kesehatan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya berkunjung ke fasilitas kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan dapat dilihat pada tabel 22 :

Tabel 22

Distribusi Responden Menurut Pernah Ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pernah ke fasilitas/petugas kesehatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Ya | 80 | 80 |
| 2. | Tidak | 20 | 20 |
| Total | | 100 | 100.0 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan dari 100 responden Kelurahan Amondo, ada 80 responden (80%) yang menyatakan pernah ke fasilitas kesehatan dan ada 20 responden (20%) yang menyatakan tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

d) Kunjungan terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel 23 :

Tabel 23
Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan
Terakhir Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Amondo
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Kunjungan terakhir | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------|---------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Sebulan yang lalu | 53 | 53 |
| 2. | Dua bulan yang lalu | 3 | 3 |
| 3. | Tiga bulan yang lalu | 9 | 9 |
| 4. | Lebih dari tiga bulan yang lalu | 6 | 6 |
| 5. | Tidak ingat | 14 | 14 |
| 6. | Tidak pernah | 15 | 15 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa dari 100 total responden Kelurahan Amondo ada 53 responden (53%) yang mengunjungi fasilitas kesehatan dalam sebulan terakhir,

3 responden (3%) menyatakan dalam dua bulan terakhir, 9 responden (9%) menyatakan dalam tiga bulan terakhir, lebih dari tiga bulan yang lalu ada 6 responden (6%), 14 responden (14%) tidak ingat dan 15 responden (15%) menyatakan tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

e) Maksud kunjungan ke fasilitas kesehatan

Distribusi responden menurut alasan kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali diKelurahan Amondo, dapat dilihat pada tabel 24 :

Tabel 24
Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke
Fasilitas Pelayanan kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun
2014

| No. | Maksud Kunjungan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|-----|---|------------------|----------------|
| 1 | tidak pernah | 5 | 5 |
| 2 | rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri | 11 | 11 |
| 3 | rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga | 12 | 12 |
| 4 | memeriksakan kesehatan dari diri sendiri | 23 | 23 |
| 5 | memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga | 18 | 18 |
| 6 | memeriksakan kehamilan | 1 | 1 |
| 7 | rawat inap karena sakit lain | 1 | 1 |
| 8 | Lainnya | 29 | 29 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan kesehatan Di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, maka dapat dilihat bahwa ada 11 responden (11%), yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami

diri sendiri, 12 responden (12%) yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga, 23 responden (24%) yang memeriksakan kesehatan dari diri sendiri, 18 responden (18%) yang memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga, 1 responden (1%) yang memeriksakan kehamilan, 1 responden (1%) melakukan rawat inap karena sakit lain, 5 responden (5%) tidak pernah melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya 29 responden (29%).

f) Jenis Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel 25 :

Tabel 25

Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jarak rumah (m) | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|------------|------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | tidak pernah | 17 | 17 |
| 2 | Rumah sakit | 4 | 4 |
| 3 | Puskesmas | 76 | 76 |
| 4 | Dokter Praktek | 2 | 2 |
| 5 | Mantri kesehatan | 1 | 1 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatanyang Dikunjungi Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi dalam sebulan terakhir adalah rumah sakit sebanyak 4 responden atau (4%), puskesmas 76 responden (76%), dokter praktek sebanyak 2 responden (2%), Mantri kesehatan sebanyak 1 responden (1%) dan 17 responden (17%) belum pernah ke fasilitas kesehatan.

g) Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 26 :

Tabel 26
Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di
Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jarak rumah (m) | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|------------|------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | tidak pernah | 1 | 1 |
| 2 | 50-500 | 47 | 47 |
| 3 | 600-990 | 22 | 22 |
| 4 | 1000-2000 | 30 | 30 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut jarak rumah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa jarak antara rumah responden dengan fasilitas kesehatan ada yang berkisar 50-500 meter sebanyak 47 responden (47%), jarak antara 600m-990m sebanyak 22 responden (22%), berjarak antara 1.000m – 2.000m sebanyak 30 responden (30%), Sedangkan 1 responden (1%) lainnya tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

h) Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 27 :

Tabel 27

Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Kendaraan Pribadi | 42 | 42 |
| 2. | Angkutan Umum | 2 | 2 |
| 3. | Ojek | 3 | 3 |
| 4. | Jalan Kaki | 28 | 28 |
| 5. | Sepeda | 5 | 5 |
| 6. | Lainnya | 20 | 20 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan ada 42 responden (42%) yang menyatakan menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan, 2 responden (2%) yang menggunakan angkutan umum, 3 responden (3%) menggunakan ojek, jalan kaki 28 responden (28%) dan 5 responden (5%) yang menggunakan sepeda untuk mencapai fasilitas kesehatan dan 20 responden (20%) menggunakan cara lainnya.

i) Waktu Tempuh Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di kelurahan Amondo dapat di lihat pada tabel 28 :

Tabel 28

**Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Waktu | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------------|--------------|------------|----------------|
| 1 | Tidak pernah | 2 | 2 |
| 2 | 0-10 menit | 47 | 47 |
| 3 | 11-15 menit | 9 | 9 |
| 4. | 16-25 menit | 28 | 5 |
| 5. | 26-45 menit | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 47 responden (47%) memerlukan waktu antara 0-10 menit untuk sampai di fasilitas kesehatan, 9 responden (9%) memerlukan waktu antara 11-15 menit, 28 responden 28% memerlukan waktu antara 16-25 menit, dan 14 responden (14%) memerlukan waktu antara 26-45 menit, sedangkan 2 responden (2%) lainnya tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

j) Pelayanan Yang Paling Memuaskan

Pelayanan yang memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel 29 :

Tabel 29

Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | pelayanan apa yang paling memuaskan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Tidak pernah ke fasilitas kesehatan | 11 | 11 |
| 2. | waktu tunggu | 8 | 8 |
| 3. | biaya perawatan | 3 | 3 |
| 4. | perilaku dokter dan perawat | 14 | 14 |
| 5. | perilaku staf lain | 7 | 7 |
| 6. | hasil pengobatan | 7 | 7 |
| 7. | fasilitas ruangan | 2 | 2 |
| 8. | Tidakada | 37 | 37 |
| 9. | Lain-lain | 11 | 11 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan Di Fasilitas Kesehatan Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 8 responden (8%) menyukai waktu tunggu, 3 responden (3%) menyukai biaya perawatan, 14 responden (14%) menyukai perilaku dokter dan perawat, 7 responden (7%) menyukai perilaku staf lain, 7 responden (7%) menyukai hasil pengobatan, dan 2 responden (2%) menyukai fasilitas ruangan, 37 responden (37%) tidak menyukai apa-apa dan 11 responden (11%) menyukai hal lainnya. serta 11 responden (11%) tidak ditanyai karena belum pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

k) Pelayanan Yang Paling Tidak Memuaskan

Pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel 30 :

Tabel 30

Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | pelayanan apa yang paling memuaskan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Tidak pernah ke fasilitas kesehatan | 13 | 13 |
| 2. | waktu tunggu | 16 | 16 |
| 3. | biaya perawatan | 4 | 4 |
| 4. | perilaku dokter dan perawat | 1 | 1 |
| 5. | perilaku staf lain | 2 | 2 |
| 6. | hasil pengobatan | 4 | 4 |
| 7. | fasilitas ruangan | 1 | 1 |
| 8. | Tidak ada | 52 | 52 |
| 9. | Lain-lain | 7 | 7 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden (16%) tidak menyukai waktu tunggu di fasilitas kesehatan tersebut, 4 responden (4%) tidak menyukai biaya perawatan, 1 responden (1%) tidak menyukai perilaku dokter dan perawat, 2 responden (2%) tidak menyukai perilaku staff lain, 4 responden (4%) tidak menyukai hasil pengobatan, 1 responden (1%) tidak menyukai fasilitas ruangan, sedangkan 52 responden (52%) lainnya tidak ditanyai karena belum pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan. Sisanya menyatakan hal lain yang tidak mereka sukai di fasilitas kesehatan tersebut yakni 7 responden (7%).

1) Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan di kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 31 :

Tabel 31

**Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu
Jaminan Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|-------------------|
| 1. | Ya | 59 | 59 |
| 2. | Tidak | 41 | 41 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 59 responden (59%) yang memiliki kartu jaminan kesehatan dan sebanyak 41 responden (41%) yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m) Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki

Distribusi responden menurut jenis asuransi kesehatan di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 32 :

Tabel 32

**Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan
Kesehatan yang Dimiliki di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Jenis Kartu Jaminan Kesehatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Tidak punya | 37 | 37 |
| No. | Jenis Kartu Jaminan Kesehatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
| 2. | Askes | 11 | 11 |
| 3. | Jamsostek | 1 | 1 |
| 4. | Astek | 1 | 1 |
| 5. | Jamkesmas | 11 | 11 |
| 6. | BPJS | 34 | 34 |
| 7. | Lain-lain | 5 | 5 |
| Total | | 100 | 100 |
| | | | |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Kelurahan Amondo Kecamatan Tinanggea Tahun 2014 dapat dilihat bahwa kartu jaminan kesehatan yang berupa Askes dimiliki oleh 11 responden (11%) dan jamsostek dimiliki oleh 1 responden (1%), 1 responden (1%), jamkesmas dimiliki oleh 11 responden (11%), BPJS dimiliki oleh 34 responden (34%), 37 responden (37%) tidak memiliki kartu jaminan kesehatan, dan sisanya 5 responden (5%) lain-lain.

4. PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a) Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Distribusi persalinan responden yang ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel 33 :

Tabel 33

Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Bayi Ditolong oleh Tenaga Kesehatan | Jumlah Responden | Persentase(%) |
|------------|--|-------------------------|----------------------|
| 1. | 0 | 23 | 23 |
| 2. | Ya | 42 | 42 |
| 3. | Tidak | 35 | 35 |

| | | |
|--------------|-----|-----|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|-----|-----|

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dari 100 responden terdapat 42 responden (42%) yang memiliki bayi dan ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 35 responden (35%) yang memiliki bayi namun persalinan tidak di tolong oleh tenaga kesehatan dan 23 responden (23%) tidak di tanya karena sudah tidak memiliki bayi/balita dan belum memiliki anak.

b) Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif di kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 34 :

Tabel 34

**Distribusi Pemberian ASI Eksklusif
di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Peamberian ASI Eksklusif | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | 0 | 23 | 23 |
| 2. | Ya | 48 | 48 |
| 3. | Tidak | 29 | 29 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian ASI Eksklusif dari 100 responden terdapat 48 responden (48%) yang memberikan ASI Eksklusif pada Bayi dan 29 responden (29%) yang tidak .memberian ASI Eksklusif pada Bayinya dan 23 responden (23%) lainnya sudah tidak memiliki bayi/balita dan belum memiliki anak.

c) Penimbangan Balita Setiap Bulan

Distribusi responden menurut penimbangan balita setiap bulan di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 35 :

Tabel 35
Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Penimbangan Balita Setiap Bulan | Jumlah Responden | Perntase (%) |
|--------------|---------------------------------|------------------|--------------|
| 1. | 0 | 23 | 23 |
| 2. | Ya | 46 | 46 |
| 3. | Tidak | 31 | 31 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penimbangan Balita, dari 100 responden terdapat 46 responden (46%) yang balitanya ditimbang setiap bulan, dan 31 responden (31%) yang balitanya tidak ditimbang setiap bulan sedangkan 23 responden (23%) lainnya sudah tidak memiliki bayi/balita dan belum memiliki anak.

d) Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden menurut penggunaan air bersih di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 36 :

Tabel 36
Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih
di kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Penggunaan Air Bersih | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|------------------|----------------|
|-----|-----------------------|------------------|----------------|

| | | | |
|--------------|-------|-----|------------|
| 1. | Ya | 86 | 86 |
| 2. | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan air bersih dari 100 responden ada 86 responden (86%) yang menggunakan air bersih dan 14 responden (14%) yang tidak menggunakan air bersih.

e) Mencuci Tangan Pakai Sabun

Distribusi responden menurut kebiasaan mencuci tangan pakai sabun di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 37 :

Tabel 37

Distribusi Responden Menurut Kategori Mencuci Tangan Pakai Sabun di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Mencuci Tangan Pakai Sabun | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 87 | 87 |
| 2. | Tidak | 13 | 13 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kategori mencuci tangan pakai sabun dari 100 responden ada 87 responden (87%) yang mencuci tangan pakai sabun dan 13 responden (13%) tidak melakukan aktifitas mencuci tangan pakai sabun.

f) Penggunaan Jamban

Distribusi responden menurut buang air besar di jamban di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 38 :

Tabel 38
Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Penggunaan Jamban | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 73 | 73 |
| 2. | Tidak | 27 | 27 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan jamban dari 100 responden ada 73 responden (73%) yang menggunakan jamban dan 27 responden (27%) yang tidak menggunakan jamban.

g) Memberantas Jentik di Rumah

Distribusi responden menurut memberantasan jentik nyamuk di rumah sekali seminggu di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 39 :

Tabel 39
Distribusi Responden Menurut Pemberantas Jentik di Rumah
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pemberantasan Jenti Nyamuk | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 79 | 79 |
| 2. | Tidak | 21 | 21 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu dari 100 responden ada 79 responden (79%) yang memberantas jentik nyamuk di rumahnya dan 21 responden atau (21%) yang tidak memberantas jentik nyamuk di rumah.

h) Makan Sayur dan Buah

Distribusi responden menurut kebiasaan makan sayur dan buah setiap hari di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 40 :

Tabel 40

Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 95 | 95 |
| 2. | Tidak | 5 | 5 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah dari 100 responden ada 95 responden (95%) yang mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah dan 5 responden (5%) yang tidak mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah.

i) Melakukan Aktifitas Fisik

Distribusi responden menurut kebersihan pekarangan rumah di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 41 :

Tabel 41

Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 85 | 85 |
| 2 | Tidak | 15 | 15 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan melakukan aktifitas fisik dari 100 responden ada 85 responden (85%) yang melakukan aktifitas fisik dan 15 responden (15%) yang tidak melakukan aktifitas fisik.

j) Anggota Keluarga yang tidak Merokok

Distribusi responden menurut Anggota keluarga yang tidak merokok di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 42 :

Tabel 42
Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokok
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Keluarga yang Tidak Merokok | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 55 | 55 |
| 2 | Tidak | 45 | 45 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang tidak merokok dari 100 responden berjumlah 55 responden (55%) yang tidak merokok dan 45 responden (45%) yang merokok.

k) Status PHBS

Distribusi responden menurut PHBS di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 43 :

Tabel 43
Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | PHBS Tataan Rumah Tangga | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Merah | 7 | 7 |
| 2 | Kuning | 36 | 36 |
| 3 | Hijau | 48 | 48 |
| 4 | Biru | 9 | 9 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang masuk kategori PHBS Merah (sangat kurang) berjumlah 7 responden (7%) dan Biru (sangat baik) berjumlah 9 responden (9%), sedangkan kategori Kuning (Kurang) berjumlah 36 responden (36%), Hijau (Baik) adalah 48 responden (48%).

5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

a) Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 44 :

Tabel 44

Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Riwayat Memeriksa | Jumlah | Persentase |
|-----|-------------------|--------|------------|
|-----|-------------------|--------|------------|

| | Kehamilan Ke Petugas kesehatan | Responden | (%) |
|--------------|---------------------------------------|------------------|------------|
| 1. | Ya | 49 | 49 |
| 2. | Tidak | 4 | 4 |
| 3. | Tidak ditanya | 47 | 47 |
| Total | | 77 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 49 (49%) responden yang memeriksa kehamilannya pada petugas kesehatan dan 4 responden (4%) responden yang tidak memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan. Sedangkan 47 responden (47%) responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

b) Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan

Tabel 45

Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangaa Selatan Tahun 2014

| No . | Petugas yang Memeriksa Kehamilan | Jumlah Responden | Pesentase (%) |
|--------------|---|-------------------------|----------------------|
| 1. | dokter umum | 2 | 2 |
| 2. | dokter spesialis kebidanan | 2 | 2 |
| 3 | Bidan | 43 | 43 |
| 4 | Perawat | 1 | 1 |
| 5 | tidak ditanya | 52 | 52 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan dapat di ketahui bahwa dari 100 responden terdapat 2 responden (2%) memeriksakan kehamilannya pada dokter umum, dan yang memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan 2 responden (2%), yang memeriksa kehamilannya pada bidan sebanyak 43 responden (43%), pada perawat hanya 1 responden (1%), sedangkan sisanya 52 responden (52%) tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

c) Trimester Pertama

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Kelurahan Amondo dapat di lihat pada tabel 46 :

Tabel. 46

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Frekuensi Pemeriksaan Bulan 1-3 | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 69 | 69 |
| 2. | 1 kali | 4 | 4 |
| 3. | 2 kali | 3 | 3 |
| 4. | 3 kali | 21 | 21 |
| 5. | 4 kali | 3 | 3 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester pertama atau pada bulan pertama sampai ke tiga dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu (4%), 2 kali pemeriksaan ada 3 orang ibu (3%), dan

jumlah 3 kali ada 21 orang ibu (21%), dan jumlah 4 kali ada 3 orang ibu (3%), 73 atau 73 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

d) Trimester Kedua

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 47 :

Tabel 47

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke dua di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Frekuensi Pemeriksaan Bulan 4-6 | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Tidak ditanya | 80 | 80 |
| 2. | 1 kali | 4 | 4 |
| 3. | 2 kali | 2 | 2 |
| 4. | 3 kali | 12 | 12 |
| 5. | 4 kali | 1 | 1 |
| 6. | 5 kali | 1 | 1 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau bulan ke 4 sampai bulan ke 6 dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu (4%), 2 kali pemeriksaan ada 2 orang ibu atau 2 % dan 3 kali pemeriksaan ada 12 orang ibu (12%), 4 kali pemeriksaan dan 5 kali pemeriksaan masing-masing 1 orang ibu (1%), dan 76 orang ibu (76%) responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi

responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

e) Trimester Ketiga

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 48 :

Tabel 48

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke Tiga di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Frekuensi Pemeriksaan Bulan ke 7 sampai melahirkan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---|-----------------------------|-----------------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 81 | 81 |
| 2. | 1 kali | 3 | 3 |
| 3. | 2 kali | 4 | 4 |
| 4. | 3 kali | 10 | 10 |
| 5. | 4 kali | 1 | 1 |
| 6. | 9 kali | 1 | 1 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester ketiga atau pada bulan ke tujuh sampai melahirkan dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 3 orang ibu (3%), 2 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu (4%), dan 3 kali pemeriksaan ada 10 orang ibu (10%), 4 kali pemeriksaan dan 9 kali masing-masing 1 orang ibu (1%), Sedangkan 81 orang ibu (81%) responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

6. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan

a) Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel 49 :

Tabel 49

Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Dukun Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Dukun | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Ya | 30 | 30 |
| 2. | Tidak | 17 | 17 |
| 3. | tidak di Tanya | 53 | 53 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke dukun Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 30 responden (30%) yang memeriksa kehamilan pada dukun dan 17 responden (17%) yang tidak memeriksa kehamilannya pada dukun. Sedangkan 53 responden (53%) lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

b) Memeriksa Kehamilan ke dukun

Jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel 50 :

Tabel 50
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke dukun di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1 | 1-5 kali | 21 | 21 |
| 2 | 6-10 kali | 5 | 5 |
| 3 | tidak di Tanya | 68 | 68 |
| 4 | 98'tidak tahu' | 2 | 2 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut frekuensi pemeriksaan Kehamilan Ke dukun Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 10 atau 10 % ibu yang memeriksa kehamilannya ke dukun sebanyak 1-5 kali, 2 atau 2 % ibu yang memeriksa kehamilannya ke dukun sebanyak 6-10 kali, 86 atau 86 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

c) Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel 51 :

Tabel 51
Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Penolong Utama Saat Melahirkan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|-----|--------------------------------|------------------|----------------|
|-----|--------------------------------|------------------|----------------|

| | | | |
|----|----------------------------|------------|------------|
| 1. | dokter spesialis kebidanan | 4 | 4 |
| 2. | Bidan | 38 | 38 |
| 3. | Perawat | 1 | 1 |
| 4. | Dukun | 6 | 6 |
| 5. | tidak ditanya | 51 | 51 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 4 atau (4%) responden yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan sewaktu persalinan, 38 atau (38%) responden ditolong oleh bidan, 6 atau (6%) responden ditolong oleh dukun, dan 1 atau (1%) responden ditolong oleh perawat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden Kelurahan Amondo yang di tolong pada saat melahirkan oleh bidan lebih banyak dari pada responden yang di tolong oleh dukun. Sedangkan 51 atau (51%) responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

d) Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan dapat dilihat pada tabel 52 :

Tabel 52

Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Tempat ibu melahirkan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|------------|---------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | rumah sakit | 6 | 6 |
| 2. | Puskesmas | 14 | 14 |
| 3. | Rumah bersalin | 4 | 4 |
| 4. | di rumah responden /dukun /orang lain | 24 | 24 |
| 5. | Lainnya | 1 | 1 |
| 6. | tidak ditanya | 51 | 51 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 6 atau (6%) responden yang melahirkan di Rumah Sakit, 14 atau (14%) responden melahirkan di Puskesmas, 4 responden (4%) melahirkan rumah bersalin dan 24 atau (24%) responden melahirkan di rumah sendiri/dukun /orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden melahirkan di rumah sendiri/dukun/ orang lain lebih banyak daripada responden yang melahirkan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, dan Rumah Sakit, Rumah bersalin. Sedangkan 51 atau (51%), 1 atau (1%) responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

e) Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi)

Distribusi responden menurut Cara Persalinan dapat dilihat pada tabel 53 :

Tabel 53

Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | cara ibu melahirkan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|------------------|----------------|
| 1. | normal/spontan | 45 | 45 |
| 2. | Operasi | 4 | 4 |
| 3. | tidak ditanya | 51 | 51 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal,Alat Bantu atau Operasi) dapat dilihat bahwa ada 45 atau (45%) responden yang melahirkan dengan cara

yang normal, dan 4 atau (4%) responden yang melahirkan lewat operasi. Sedangkan 51 atau (51%) responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

f) Menurut Permasalahan Ibu Selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel 54:

Tabel 54

Distribusi responden menurut permasalahan Ibu selama persalinan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

| No. | Permasalahan Ibu selama persalinan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Tidak ditanya | 56 | 56 |
| 2 | air ketuban pecah sebelum waktunya | 7 | 7 |
| 3 | perdarahan banyak selama melahirkan | 2 | 2 |
| 4 | Tensi tinggi secara mendadak | 1 | 1 |
| 5 | Lainnya | 5 | 5 |
| 6 | Tidak mengalami komplikasi | 29 | 29 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 7 responden (7%) yang mengalami masalah persalinan berupa air ketuban pecah sebelum waktunya, 2 responden (2%) mengalami pendarahan yang banyak, 1 responden (1%) mengalami tensi tinggi secara mendadak, 5

responden (5%) mengalami masalah lainnya, dan ada 39 responden (29%) menyatakan tidak mengalami komplikasi. Sedangkan 56 atau (65%) responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

g) Riwayat ibu Pernah Menyusui

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah [susu](#) yang diproduksi oleh [manusia](#) untuk konsumsi [bayi](#) dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon [prolaktin](#) dan [oksitosin](#) setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut [kolostrum](#) atau jolong dan mengandung banyak [immunoglobulinIgA](#) yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan [penyakit](#). Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 55 :

Tabel 55

**Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui di Kelurahan Amondo
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Ibu Pernah Menyusui | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Ya | 28 | 28 |
| 2. | tidak ditanya | 72 | 72 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 28 responden (28%) yang menyusui anaknya, dan ada 72 responden (72%) yang tidak ditanya

menyusui anaknya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

h) Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Tabel 56

**Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan
Tahun 2014**

| No. | Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Ya | 71 | 71 |
| 2. | Tidak | 29 | 29 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 71 responden (71%) atau ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya sedangkan 29 responden (29%) yang tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

i) Riwayat Memberi ASI

Kolostrum dari bahasa latin (*colostrum*) atau jolong adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa hari setelah kelahiran bayi.

Kolostrum manusia dan sapi warnanya kekuningan dan kental. Kolostrum penting bagi bayi mamalia (termasuk manusia) karena mengandung banyak gizi dan zat-zat pertahanan tubuh. Kolostrum adalah cairan pra-susu yang dihasilkan oleh induk mamalia dalam 24-36 jam pertama setelah melahirkan (pasca-persalinan). Kolostrum mensuplai berbagai faktor kekebalan (faktor imun) dan faktor pertumbuhan pendukung kehidupan dengan kombinasi zat gizi (nutrien) yang sempurna untuk menjamin kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan kesehatan bagi bayi yang baru lahir. Namun karena kolostrum manusia tidak selalu ada, maka kita harus bergantung pada sumber lain. Adapun distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 57 :

Tabel 57

Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Memberi ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 23 | 23 |
| 2 | Tidak | 77 | 77 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 23 responden (23%) yang memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan, Sedangkan yang tidak ditanya 77 responden (77%) karena

yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

j) Bayi Masih Menyusui ASI

Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 58 :

Tabel 58
Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Kelurahan Amondo
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Bayi Masih Menyusui ASI | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 15 | 15 |
| 2. | Tidak | 85 | 85 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Bayi masih menyusui ASI di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 15 responden (15%) bayi yang masih menyusui Sedangkan 85 responden (85%) responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

k) Usia Bayi Berhenti Disusui

Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 59 :

Tabel 59

**Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Usia Bayi Berhenti Di Susui | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1. | usia 0-12 bulan | 11 | 11 |
| 2. | Usia 13-24 bulan | 11 | 11 |
| 4. | Usia 25-36 bulan | 1 | 1 |
| 3. | tidak memiliki bayi/balita | 77 | 77 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Usia Bayi berhenti di susui di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 11 responden (11%) bayi yang berhenti disusui pada usia 0-12 bulan, 11 rsponden (11%) bayi yang berhenti disusui pada usia 13-24 bulan, 1 responden (1%) bayi yang berhenti disusui pada usia 25-36 bulan. Sedangkan 77 responden (77%) karena tidak memiliki balita.

l) Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari

Pertama Pada Bayi

Distribusi responden menurut perilaku pemberian makanan tambahan di Kelurahan Amondo dapat dilihat pada tabel 60 :

Tabel 60

**Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI
Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan
Tahun 2014**

| No. | Balita Diberi Makan, Minum atau Cairan Lain Selain ASI | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|--|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 16 | 16 |
| 2. | Tidak | 31 | 31 |

| | | | |
|--------------|---------------|------------|------------|
| 3. | tidak ditanya | 53 | 53 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 16 responden (16%) yang memberi bayinya makan,minum atau cairan lain selain ASI selama 3 hari pertama, dan ada sebanyak 31 responden (31%) yang tidak memberikan makanan/minuman selain ASI selama 3 hari pertama. Sedangkan yang tidak ditanya 53 responden (53%) karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

m) Jenis Makanan, Minuman, Yang Diberikan Kepada Bayi Selama 3 Hari Pertama

Makanan tambahan adalah makanan pendamping ASI yang diberikan ibu kepada balitanya. Distribusi responden menurut jenis makanan tambahan yang diberikan dapat dilihat pada tabel 61 :

Tabel 61

Distribusi Responden Menurut jenis makanan,minuman, yang di berikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Susu formula/susu bayi | 10 | 6,25 |
| 2 | Air tajin/air beras | 1 | 6,25 |
| 3 | Madu | 5 | 31,25 |
| Total | | 16 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 10 responden (10%) yang memberikan susu formula/susu bayi selama 3 hari pertama, 1 responden (1%) memberikan air tajin/ air beras, 5 responden (5%) memberikan madu,

n) Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi Responden Menurut perilaku cuci tangan sebelum memberikan ASI di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 62 :

Tabel 62

Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Sering | 40 | 40 |
| 2. | kadang-kadang | 1 | 1 |
| 3. | Tidak pernah | 6 | 6 |
| 4. | tidak memiliki bayi/balita | 53 | 53 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 40 responden (40%) yang sering mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi, ada 1 responden (1%) yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi, dan ada 6 responden (6%) yang tidak pernah mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi. Sedangkan 53 responden (53%) yang tidak memiliki balita.

5. Riwayat Imunisasi

a) Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi Responden Menurut kepemilikan catatan imunisasi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 63 :

Tabel 63
Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Mempunyai Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---|------------------|----------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 55 | 55 |
| 2. | Ya | 26 | 26 |
| 3. | Tidak | 19 | 19 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 26 orang responden (26%) yang mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) dan terdapat 19 orang responden (19%) yang tidak mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) kemudian yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 55 orang responden (55%).

b) Jenis Imunisasi yang Sudah diterima Oleh Balita/Bayi

Distribusi Responden Menurut jenis imunisasi yang sudah di tarima oleh balita/ bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 64 :

Tabel 64
Distribusi Responden Menurut jenis Imunisasi yang di terima oleh balita/bayi di
Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan
Tahun 2014

| No. | Jenis Imunisasi Anak Terakhir (KMS) | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 59 | 59 |
| 2. | BCG | 6 | 6 |
| 3. | POLIO 1 | 9 | 9 |
| 4. | DPT 1 | 2 | 2 |
| 5. | DPT 2 | 2 | 2 |
| 6. | CAMPAK | 10 | 10 |
| 7. | HAPATITIS 1 | 3 | 3 |
| 8. | HEPATITIS 2 | 1 | 1 |
| 9. | HEPATITIS 3 | 3 | 3 |
| 10. | Belum diberikan Vaskin apapun | 3 | 3 |
| 11. | Tidak ingat | 2 | 2 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis imunisasi anak terakhir (KMS) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 6 orang responden (6%) yang jenis imunisasi anaknya BCG, ada 9 orang responden (9%) yang jenis imunisasi anaknya POLIO 1, ada 2 orang responden (2%)

yang jenis imunisasi anaknya DPT 2, ada 10 orang responden (10%) yang jenis imunisasi anaknya CAMPAK, ada 3 orang responden (3%) yang jenis imunisasi anaknya HEPATITIS 1, ada 1 orang responden (1%) yang jenis imunisasi anaknya HEPATITIS 2, ada 3 responden (3%) yang jenis imunisasi anaknya HEPATITIS 3, ada 3 responden yang belum diberi vaskin apapun, ada 2 responden (2%) yang tidak ingat, kemudian yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 59 orang responden (59%).

c). Untuk Alasan seorang Anak di beri imunisasi

Distribusi Responden Menurut alasan apa seorang anak diberi imunisasi yang telah di tarima oleh balita/ bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 65 :

Tabel 65

Distribusi Responden Menurut Alasan apa seorang anak diberi Imunisasi yang telah di terima oleh balita/bayi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Alasan memberi Imunisasi Anak Terakhir (KMS) | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Tidak di Tanya | 58 | 58 |
| 2. | Supaya Sehat | 18 | 18 |
| 3. | Supaya Tidak Sakit | 9 | 9 |
| 4. | Supaya Kebal terhadap Penyakit | 6 | 6 |
| 5. | Lainnya | 6 | 6 |
| 6. | Tidak Tahu | 3 | 3 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut alasan pemberian imunisasi kepada anak terakhir (KMS) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 18 orang responden (18%) yang alasan

pemberian imunisasi kepada anak yaitu Supaya Sehat, ada 9 orang responden (9%) yang alasan pemberian imunisasi kepada anak yaitu Supaya Tidak Sakit, ada 6 responden (6%) yang alasan pemberian imunisasi kepada anak yaitu Supaya Kebal Terhadap Penyakit, dan terdapat 6 orang responden (6%) yang alasan imunisasinya lain. Sedangkan 58 responden (58%) tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

7. Gizi Kesehatan Masyarakat

a) Pengetahuan tentang Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 66 :

Tabel 66
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam Beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengetahuan tentang garam beryodium | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--|-------------------------|-----------------------|
| 1. | ya,tahu | 75 | 75 |
| 2. | Tidak tahu | 25 | 25 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pengetahuan tentang garam beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa 75 responden (75%) sudah mengetahui tentang garam beryodium dan 25 responden (25%) belum mengetahui tentang garam beryodium.

b) Status Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di Rumah Tangga di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 67 :

Tabel 67
Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status penggunaan garam beryodium | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 95 | 95 |
| 2 | Tidak | 3 | 3 |
| 3. | Tidak tahu/lupa | 2 | 2 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut status penggunaan garam beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa ada 95 responden (95%) menggunakan garam beryodium dalam rumah tangganya, dan ada 3 responden yang belum menggunakan garam beryodium dalam rumah tangganya. Sedangkan 2 responden (2%) tidak tahu yang di gunakannya itu garam beryodium atau bukan.

c) Jenis Garam yang digunakan

Adapun distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 68 :

Tabel 68
Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang digunakan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jenis Garam yang Selalu | Jumlah Responden | Persentase |
|-----|-------------------------|------------------|------------|
|-----|-------------------------|------------------|------------|

| | digunakan | | (%) |
|----|------------------|------------|------------|
| 1. | curah/kasar | 93 | 93 |
| 2. | Halus | 7 | 7 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis garam yang selalu digunakan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam hal ini 93 responden (93%) dalam rumah tangganya menggunakan jenis garam beryodium yang curah/kasar, 7 responden (7%) menggunakan garam jenis.

d) Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut tempat memperoleh garam Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 69 :

Tabel 69

Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Tempat Membeli/Memperoleh Garam beryodium | Jumlah Responden | Persentase(%) |
|------------|--|-------------------------|----------------------|
| 1. | Warung | 18 | 18 |
| 2. | Pasar | 70 | 70 |
| 3. | diberikan orang/tetangga/keluarga | 4 | 4 |
| 4. | Pedangang keliling | 3 | 3 |
| 5. | Lainnya | 5 | 5 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut tempat membeli garamberiyodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2043, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, terdapat 18 orang responden (8%) membeli garam beryodium di warung, 70 orang responden (70%) membeli garam beryodium di pasar, ada 4 orang responden (4%) yang diberikan orang/tetangga/keluarga, ada 3 responden (3%) yang membeli garam beryodium pada pedagang kaliling, 5 responden (5%) membeli garam beryodium di tempat lainnya.

e) Cara Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 70:

Tabel 70

Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Cara penggunaan garam beryodium | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---|-------------------------|-----------------------|
| 1 | dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak | 36 | 36 |
| 2 | dicampur dengan bahan makanan saat dimasak | 47 | 47 |
| 3. | dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak | 17 | 17 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 36 orang responden (36%) mencampur garam beryodium dengan bahan makanan setelah dimasak, 47 orang responden (47%) mencampur garam beryodium dengan bahan makanan sebelum dimasak,

dan 11 orang responden atau 11 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan saat dimasak.

f) Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium, dapat dilihat pada tabel 71 berikut:

Tabel 71

Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Akibat Kekurangan Yodium | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | terjadi gondok | 56 | 56 |
| 2 | tidak tahu | 44 | 44 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 56 orang responden (56%) mengatakan akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok, 44 orang responden (44%) tidak mengetahui akibat kekurangan yodium.

g) Kebiasaan makan dalam sehari

Adapun distribusi responden menurut Kebiasaan makan dalam sehari responden, dapat dilihat pada tabel 72 berikut:

Tabel 72

Distribusi responden menurut Kebiasaan makan dalam sehari responden di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Kebiasaan Makan dalam sehari | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|------------------------------|------------------|----------------|
| 1 | satu kali dalam sehari | 2 | 2 |
| 2 | Dua kali dalam sehari | 17 | 17 |

| | | | |
|--------------|------------------------|------------|------------|
| 3. | Tiga kali dalam sehari | 73 | 73 |
| 4. | Lebih dari tiga kali | 4 | 4 |
| 5. | Lainnya | 4 | 4 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 2 orang responden (2%) yang satu kali dalam sehari makannya, ada 17 orang responden (17%) yang dua kali dalam sehari makannya, ada 73 orang responden (73%) yang tiga kali sehari makannya, ada 4 orang responden (4%) yang lebih dari tiga kali dalam sehari itu makannya, dan sisinya 4 orng responden yang menjawab lainnya.

h) Kebiasaan makan pagi/ sarapan

Adapun distribusi responden menurut Kebiasaan makan pagi/sarapan, dapat dilihat pada tabel 73 berikut:

Tabel 73

Distribusi responden menurut Kebiasaan makan pagi/sarapan, di Kelurahan Amondo

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Kebiasaan sarapan pagi | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 86 | 86 |
| 2 | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 86 orang responden (86%) yang biasa makan pagi/sarapan dan 16 orang responden (16%) yang tidak biasa makan pagi.

8. Status Gizi

a) Berat badan Balita (Usia 0-6 Bulan) saat lahir, dapat di lihat pada tabel 74 :

Tabel 74

**Distribusi responden berdasarkan berat badan balita (0-6 bulan) saat lahir , di
Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Berat badan saat lahir | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------|----------------|
| 1 | 2200gr | 1 | 14,28% |
| 2 | 2700gr | 1 | 14,28% |
| 3 | 2800gr | 1 | 14,28% |
| 4 | 3000gr | 1 | 14,28% |
| 5 | 3500gr | 1 | 14,28% |
| 6 | 3700gr | 1 | 14,28% |
| 7 | 4500gr | 1 | 14,28% |
| Total | | 7 | 100 |

Sumber :

Data

primer

2014

Berd

asarkan

Tabel di atas, balita dengan berat badan saat lahir 2200gr - 3000gr sebanyak 4 responden (57,14%), berat badan saat lahir 3500gr-3700gr sebanyak 2 responden (28,57%), dan berat badan saat lahir 4500gr sebanyak 1 responden (14,28%).

b) Berat badan Balita (0-6 bulan) saat ini, dapat di lihat pada tabel 75 :

Tabel 75

**Distribusi responden berdasarkan berat badan balita (0-6 bulan) saat ini, di
Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Berat badan saat Ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|------------|----------------|
| 1 | 3200gr | 1 | 14,28% |
| 2 | 5400gr | 1 | 14,28% |
| 3 | 5000gr | 1 | 14,28% |
| 4 | 4900gr | 1 | 14,28% |
| 5 | 3600gr | 1 | 14,28% |
| 6 | 5000gr | 1 | 14,28% |
| 7 | 5700gr | 1 | 14,28% |
| Total | | 7 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan Tabel di atas, balita dengan berat badan saat ini 3200gr, 5400gr, 5000gr, 4900gr, 3600gr, 5000gr, dan 5700gr, rata- rata 1 responden.

c) Usia Balita (0- 6 Bulan) saat ini, dapat di lihat pada tabel 76:

Tabel 76

**Distribusi responden berdasarkan Usia balita (0-6 bulan) saat ini, di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Usia saat Ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 16 Hari | 1 | 14,28 |
| 2 | 1 Bulan | 2 | 28,57 |
| 3 | 2 Bulan | 1 | 14,28 |
| 4 | 4 Bulan | 2 | 28,57 |
| 5 | 5 Bulan | 1 | 14,28 |
| Total | | 7 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan Tabel di atas, balita dengan Usia saat ini 16 Hari sebanyak 1 responden, balita dengan Usia saat ini 1 Bulan sebanyak 2 responden, balita dengan Usia saat ini 2 Bulan sebanyak 1 responden, balita dengan Usia saat ini 4 Bulan sebanyak 2 responden, dan Balita dengan Usia saat ini 5 Bulan sebanyak 1 responden.

d) Berat Badan balita (Usia 13-24 Bulan) saat ini, dapat dilihat pada tabel 77 :

Tabel 77

**Distribusi responden berdasarkan Berat Badan balita (13-24 bulan) saat ini, di
Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Berat badan saat Ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 7000gr | 1 | 9,09 |
| 2 | 8000gr | 1 | 9,09 |
| 3 | 9000gr | 1 | 9,09 |
| 4 | 10.000gr | 6 | 54,54 |
| 5 | 11.300gr | 1 | 9,09 |
| 6 | 13.000gr | 1 | 9,09 |
| Total | | 11 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, Balita dengan Berat Badan saat ini 7000gr – 9000gr masing 1 responden, Balita dengan Berat Badan saat ini 10.000gr sebanyak 6 responden, Balita dengan Berat Badan saat ini 11.300gr hanya 1 responden, dan Balita dengan Berat Badan saat ini 13.000gr hanya 1 responden.

e) Tinggi Badan Balita (Usia 13-24 Bulan) saat ini, dapat dilihat pada tabel 78 :

Tabel 78

Distribusi responden berdasarkan Tinggi Badan balita (13-24 bulan) saat ini, di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Tinggi badan saat Ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | 70,4cm - 75cm | 5 | 45,45 |
| 2 | 76cm - 84cm | 3 | 27,27 |
| 3 | 85cm - 90cm | 3 | 27,27 |
| Total | | 11 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, Tinggi Badan Balita 70,4cm - 75cm sebanyak 5 responden, Tinggi Badan Balita 76cm – 84cm sebanyak 3 responden, Tinggi Badan Balita 85cm – 90cm sebanyak 3 responden.

f) Usia Balita (13-24 Bulan) saat ini, dapat di lihat pada tabel 79:

Tabel 79

Distribusi responden berdasarkan Usia balita (13-24 bulan) saat ini, di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Usia saat Ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|---------------|------------|----------------|
| 1 | 14 - 20 Bulan | 8 | 14,28 |
| 2 | 21 - 25 Bulan | 2 | 28,57 |
| 3 | 36 Bulan | 1 | 14,28 |
| Total | | 11 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan Tabel di atas, Usia Balita saat ini 14-20 Bulan sebanyak 8 responden, Usia Balita saat ini 21-25 Bulan sebanyak 2 responden, dan Usia Balita saat ini 36 Bulan hanya 1 responden.

g) Berat Badan Balita (Usia 25 – 36 Bulan) saat ini, dapat dilihat pada tabel 80 :

Tabel 80

Distribusi responden berdasarkan Usia balita (25-36 bulan) saat ini, di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Berat Badan saat ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|------------|----------------|
| 1 | 8000gr | 1 | 14,28 |
| 2 | 9000gr | 1 | 14,28 |
| 3 | 10.000gr | 1 | 14,28 |
| 4 | 11.900gr | 1 | 14,28 |
| 5 | 12.000gr | 2 | 28,57 |
| 6 | 13.700gr | 1 | 14,28 |
| Total | | 7 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan Tabel diatas, Berat Badan saat ini 8000gr – 10.000gr sebanyak 3 responden (masing-masing 1 responden), Berat Badan saat ini 11.900gr sebanyak 1 responde, 12.000gr sebanyak 2 responden, 13.700gr sebanyak 1 responden.

h) Tinggi Badan Balita (usia 25-36 Bulan) saat ini, dapat dilihat pada tabel 81 :

Tabel 81

Distribusi responden berdasarkan Tinggi Badan balita (25-36 bulan) saat ini, di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Tinggi Badan saat ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|-----|-----------------------|------------|----------------|
| 1 | 72.000gr | 1 | 14,28 |
| 2 | 73.000gr | 1 | 14,28 |

| | | | |
|--------------|----------|----------|------------|
| 3 | 75.000gr | 1 | 14,28 |
| 4 | 76.000gr | 1 | 14,28 |
| 5 | 77.900gr | 1 | 14,28 |
| 6 | 80.000gr | 1 | 14,28 |
| 7 | 81.700gr | 1 | 14,28 |
| Total | | 7 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan Tabel di atas, Tinggi Badan saat ini 72.000gr – 76.000gr sebanyak 4 responden (masing-masing 1 responden) dan 77.000gr – 81.000gr sebanyak 3 responden (masing –masing 1 responden).

i) Usia Balita (25-36 Bulan) saat ini, dapat dilihat pada tabel 82 :

Tabel 82

Distribusi responden berdasarkan Usia Balita (25-36 bulan) saat ini, di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Usia Balita saat ini | Jumlah (N) | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 16cm | 1 | 14,28 |
| 2 | 26cm | 1 | 14,28 |
| 3 | 29cm | 1 | 14,28 |
| 4 | 32cm | 1 | 14,28 |
| 5 | 32cm | 1 | 14,28 |
| 6 | 38cm | 1 | 14,28 |
| 7 | 39cm | 1 | 14,28 |
| Total | | 7 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan Tabel di atas, Usia Balita 16cm – 29cm sebanyak 3 responden (masing-masing 1 responden) dan Usia Balita 32cm – 39cm sebanyak 4 responden (masing – masing 1 responden).

9. Mortality

a) Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 83 :

Tabel 83
Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Anggota Keluarga yang meninggal | Jumlah Responden | Persentase(%) |
|--------------|---------------------------------|------------------|---------------|
| 1. | Meninggal | 14 | 14 |
| 2. | Tidak meninggal | 86 | 86 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir adalah 14 responden (14%) ada anggota keluarga yang meninggal dan ada 86 responden atau sekitar (86%) dalam anggota rumah tangganya tidak ada anggota keluarga yang meninggal.

b) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 84 :

Tabel 84
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang meninggal | Jumlah Responden | Persentase(%) |
|-----|---|------------------|---------------|
| 1. | Laki-laki | 4 | 4 |
| 2. | Perempuan | 8 | 8 |

| | | | |
|--------------|-----------|------------|------------|
| 3. | Tidak ada | 88 | 88 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa distribusi menurut jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal adalah ada 4 orang yang jenis kelamin laki-laki, ada 8 orang yang jenis kelamin perempuan, dan sisanya 88 orang tidak.

c) Umur Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 85:

Tabel 85

Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun

Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang meninggal | Jumlah Responden | Persentase(%) |
|--------------|--|-------------------------|----------------------|
| 1. | 30-40 tahun | 4 | 33.36 |
| 2. | 45-65 tahun | 3 | 33.35 |
| 3. | 70-80 tahun | 2 | 33.29 |
| Total | | 9 | 100 |

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 9 anggota keluarga yang meninggal pada kelompok umur 30-40 tahun sebanyak 4 orang (33.36%), umur 45-65 sebanyak 3 orang (33.35%), umur 70 - 80 sebanyak 2 orang (33.29%).

d) Penyebab Anggota Keluarga Meninggal

Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 86 :

Tabel 86

Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Penyebab Anggota Keluarga yang meninggal | Jumlah Responden | Persentase(%) |
|--------------|---|-------------------------|----------------------|
| 1. | Sakit | 5 | 33.34 |
| 2. | Lainnya | 8 | 66.66 |
| Total | | 13 | 100 |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 13 rumah tangga yang anggota keluarganya meninggal 5 orang atau 33,34% yang meninggal tersebut dikarenakan sakit dan 8 orang atau 66,66% meninggal karena faktor lainnya yaitu.

10. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a) Sumber Air Utama Rumah Tangga

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel 87 :

Tabel 87

Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | sumber air utama rumah tangga | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| 1 | sumur bor (pompa tangan, mesin air) | 9 | 9 |
| 2 | sumur gali | 27 | 27 |
| 3 | air isi ulang/refill | 8 | 8 |
| 4 | air botol kemasan | 1 | 1 |
| 5 | air ledeng/PDAM | 54 | 54 |
| 6 | Lainnya | 1 | 1 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber air minum utama rumah tangga yang berasal dari sumur bor (pompa tangan, mesin air) sebanyak 9 responden, sumur gali sebanyak 27 responden, air isi ulang/refill 8 responden, air botol kemasan sebanyak 1 responden, air ledeng/PDAM sebanyak 54 responden, dan menggunakan sumber air lainnya sebanyak 1 responden.

b) Apakah Memasak Air Sebelum Diminum

Adapun distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 88 :

Tabel 88

Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | Memasak Air Sebelum Diminum | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 89 | 89 |
| 2 | Tidak | 11 | 11 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa ada sebanyak 89 responden yang memasak air sebelum diminum dan ada 11 responden yang tidak memasak airnya sebelum di konsumsi.

c) Alasan Tidak Memasak Air

Adapun distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 89 :

Tabel 89
Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Kelurahan Amondo
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | Alasan Tidak Memasak Air | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|--|------------------|----------------|
| 1 | Tidak tahu cara melakukannya | 2 | 2 |
| 2 | air sudah bersih tidak perlu diolah lagi | 3 | 3 |
| 3 | Rasanya menjadi tidak enak | 1 | 1 |
| 4. | Makan waktu/tidak ada waktu | 2 | 2 |
| 5. | Lainnya | 74 | 74 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa alasan tidak memasak air sebelum diminum adalah 2 responden menyatakan tidak tahu cara melakukannya, 3 responden menyatakan air sudah bersih sehingga tidak perlu diolah lagi dan 1 responden menyatakan menjadi tidak enak, 2 responden menyatakan makan waktu/tidak ada waktu, 74 menyatakan lainnya.

d) Apakah Memiliki Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 90:

Tabel 90

**Distribusi Responden Menurut Apakah Memiliki Jamban di Kelurahan Amondo
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No | apakah memiliki jamban | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 73 | 73 |
| 2 | Tidak | 27 | 27 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 73 responden yang menyatakan memiliki jamban dan ada 27 responden yang menyatakan tidak memiliki jamban.

e) Jenis Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 91 :

Tabel 91

**Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga
Selatan Tahun 2014**

| No. | jenis jamban | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|----------------------------|------------------|----------------|
| 1. | sendiri dengan septik tank | 61 | 61 |
| 2. | Bersama | 4 | 4 |
| 3. | Umum (MCK) | 9 | 9 |
| 4. | sungai/kali/parit/selokan | 4 | 4 |
| 5. | kebun/sawah | 7 | 7 |
| 6. | Lainnya | 15 | 15 |
| | Total | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 61 responden yang mempunyai jamban sendiri dengan septik tank, 4 responden menggunakan jamban bersama, 9 responden menggunakan WC umum (MCK), 4 responden menggunakan sungai/kali/parit/selokan, 7 responden membuang air besar di kebun/sawah, dan 15 responden lainnya.

f) Memiliki Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 92 :

2Tabel 92

**Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Kelurahan Amondo
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | memiliki tempat sampah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | Ya | 65 | 65 |
| 2. | Tidak | 35 | 35 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 65 responden atau 65% yang mempunyai tempat sampah dan ada 35 responden atau 35% yang tidak mempunyai tempat sampah..

g) Jenis Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 93 :

Tabel 93

**Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | jenis tempat sampah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1. | wadah tertutup | 6 | 6 |
| 2. | wadah tidak tertutup | 20 | 20 |
| 3. | kantong plastik,dibungkus | 3 | 3 |
| 4. | lubang terbuka | 31 | 31 |
| 5. | tempat terbuka | 5 | 5 |
| 6. | dibiarkan berserakan | 1 | 1 |
| 7. | Lainnya | 34 | 34 |
| 8. | Total | 100 | 100 |
| | | | |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 6 responden yang mempunyai tempat sampah berupa wadah tertutup, 20 responden berupa wadah tidak tertutup, 3 responden berupa kantong plastik/dibungkus, 31 responden menggunakan lubang terbuka, 5 responden menggunakan tempat terbuka, dan 1 responden membiarkan sampahnya berserakan, 34 responden lainnya.

h) Bagaimana Mengelola Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah, dapat dilihat pada tabel 94 :

Tabel 94

Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | bagaimana mengelola sampah | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|------------------|----------------|
| 1. | dibuang ke pekarangan | 6 | 6 |
| 2. | dibuang ke kali/sungai | 8 | 8 |
| 3. | dibuang ke laut | 1 | 1 |
| 4. | Dibakar | 70 | 70 |
| 5. | Ditanam | 1 | 1 |
| 6. | Lainnya | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 6 responden yang buang sampah di pekarangan, 8 responden membuangnya ke kali/sungai, 1 responden membuangnya ke laut, 70 responden membakarnya, 1 responden menanam sampahnya, dan 14 responden lainnya.

i) Bahan Bakar Utama Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak dapat dilihat pada tabel 95 :

Tabel 95

Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

| No | Bahan bakar | Jumlah | | | | Total | |
|----|--------------|--------|----|-------|----|-------|-----|
| | | Ya | | Tidak | | N | % |
| | | N | % | N | % | | |
| 1 | Kayu | 55 | 55 | 63 | 63 | 100 | 100 |
| 2 | Minyak tanah | 17 | 17 | 12 | 12 | 100 | 100 |
| 3 | Gas | 25 | 25 | 15 | 15 | 100 | 100 |
| 4 | Arang | 2 | 2 | 9 | 9 | 100 | 100 |
| 5. | Lannya | 1 | 1 | 1 | 1 | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden paling banyak menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 55 responden, yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakarnya sejumlah 17 responden, yang menggunakan gas sebagai bahan bakarnya sejumlah 25 responden, responden paling sedikit menggunakan arang sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 2 responden, sedangkan 1 lainnya

j) kepemilikan SPAL

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), dapat dilihat pada tabel 96 :

Tabel 96
Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

| No. | kepemilikan SPAL | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|------------------|------------------|----------------|
| 1. | Ya | 63 | 63 |
| 2. | Tidak | 37 | 37 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 63 responden 63 % yang memiliki SPAL dan ada 37 responden atau 37% yang masih tidak mempunyai SPAL.

11. Observasi Rumah Sehat

a) luas bangunan (M2)

Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 97 :

Tabel 97

**Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2)
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | >63 | 42 | 42 |
| 2 | <63 | 57 | 57 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 42 orang responden atau 42 % yang memiliki luas bangunan >63 dan 57 orang responden atau 57 % yang memiliki luas bangunan <63.

b) Lantai

Distribusi Responden Menurut Lantai di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 98 :

Tabel 98

**Distribusi Responden Menurut Lantai
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 87 | 87 |

| | | | |
|--------------|-------|------------|------------|
| 2 | Tidak | 13 | 13 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 87 orang responden (87%) yang memiliki lantai kedap air dan 13 orang responden (13%) yang tidak memiliki lantai tertutup rapat .

c) Dinding

Distribusi Responden Menurut Dinding di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 99 :

Tabel 99
Distribusi Responden Menurut Dinding
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 49 | 49 |
| 2 | Tidak | 51 | 51 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 49 orang responden (49%) yang memiliki dinding yang tertutup rapat dan 51 orang responden (51%) yang tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d) langit-langit

Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 100 :

Tabel 100
Distribusi Responden Menurut Langit-langit
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|-----|------------|------------------|----------------|
|-----|------------|------------------|----------------|

| | | | |
|--------------|-------|------------|------------|
| 1 | Ya | 42 | 42 |
| 2 | Tidak | 58 | 58 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 42 orang responden (42%) yang memiliki langit-langit yang tertutup rapat dan 58 orang responden (58%) yang tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e) Atap

Distribusi Responden Menurut Atap di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 101 :

Tabel 101

**Distribusi Responden Menurut Atap
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 85 | 85 |
| 2 | Tidak | 15 | 15 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Jadi dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 85 orang responden (85%) yang memiliki atap kedap air dan 15 orang responden (15%) yang tidak memiliki atap kedap air.

f) Pencahayaan

Distribusi Responden Menurut Pencapaian di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 102 :

Tabel 102
Distribusi Responden Menurut Pencapaian
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 66 | 66 |
| 2. | Tidak | 34 | 34 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 66 orang responden (66%) yang memiliki pencapaian memenuhi syarat sedangkan 34 orang responden (34%) yang memiliki pencapaian tidak memenuhi syarat.

g) Temperatur

Distribusi Responden Menurut Temperatur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 103 :

Tabel 103
Distribusi Responden Menurut Temperatur
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 38 | 38 |
| 2 | Tidak | 62 | 62 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 38 orang responden (38%) yang memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki temperature yang memenuhi syarat 62 orang responden atau (62%).

h) Suhu

Distribusi Responden Menurut Suhu di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan

Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 104 :

Tabel 104
Distribusi Responden Menurut Suhu
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|-------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 53 | 53 |
| 2 | Tidak | 47 | 47 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 53 orang responden (53%) yang memiliki suhu yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki suhu yang memenuhi syarat 47 orang responden (47%).

i) Ventilasi

Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 105 :

Tabel 105
Distribusi Responden Menurut Ventilasi
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|-------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 65 | 65 |
| 2 | Tidak | 35 | 35 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 65 orang responden (65%) yang memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat 35 orang responden (35%).

j) Penggunaan Jendela

Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 106 :

Tabel 106
Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 66 | 66 |
| 2 | Tidak | 34 | 34 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 66 orang responden (66%) yang memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat 34 orang responden (34%).

k) Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah

Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 107 :

Tabel 107
Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|----|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 70 | 70 |
| 2 | Tidak | 30 | 30 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 70 orang responden (70%) yang terdapat kotoran binatang disekitar rumah dan yang tidak terdapat kotoran binatang disekitar rumah 30 orang responden (30%).

1) Status Rumah Sehat

Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 108 :

Tabel 108
Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status rumah sehat | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | memenuhi syarat | 13 | 13 |
| 2 | tidak memenuhi syarat | 87 | 87 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 13 orang responden (13%) yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 87 orang responden (87%).

12. Observasi Sarana Air Bersih

a) kualitas fisik air

Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 109 :

Tabel 109
Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air
Di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Ya | 13 | 13 |
| 3 | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 13 orang responden (13%) yang memenuhi syarat yaitu tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna, yang tidak memenuhi syarat 14 orang responden (14%) dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

b) Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 110 :

Tabel 110
Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Ya | 23 | 23 |
| 3 | Tidak | 4 | 4 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 23 orang responden (23%) yang memilki cincin/bibir sumur, yang tidak memiliki cincin/bibir sumur 4 orang responden (4%), dan yang tidak memiliki sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

c) Tinggi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 111 :

Tabel 111
Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Ya | 14 | 14 |
| 3 | Tidak | 13 | 13 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 14 orang responden (14%) yang memiliki tinggi cincin/bibir 1 m dari lantai sumur, yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir 1 m dari lantai sumur 13 orang responden (13%) dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

a) Kondisi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 112 :

Tabel 112
Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Ya | 19 | 19 |
| 3 | Tidak | 8 | 8 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 19 orang responden (19%) yang memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap), yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap) ada 8 orang responden (8%) dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

a) Memiliki Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat padatabel 113 :

Tabel 113
Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1. | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2. | Ya | 13 | 13 |
| 3. | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 13 orang responden (13%) yang memiliki lantai sumur, yang tidak memiliki lantai sumur 14 orang responden (14%), dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

b) Panjang Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 114 :

Tabel 114
Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Ya | 12 | 12 |
| 3 | Tidak | 15 | 15 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 12 orang responden (12%) yang memiliki panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1 m dari cincin, yang tidak memiliki panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1m dari cincin 15 orang responden (15%), dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

c) kondisi lantai sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 115 :

Tabel 115

Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Ya | 13 | 13 |
| 3 | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 13 orang responden (13%) yang memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air, yang tidak memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air 14 orang responden (14%) dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

d) Jarak Dengan Sumber Pencemar

Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber pencemar di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 116 :

Tabel 116
Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Ya | 16 | 16 |
| 3 | Tidak | 11 | 11 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 16 orang responden (16%) yang jarak sumur dengan sumber pencemar yaitu ≥ 10 m, yang jarak sumur dengan sumber pencemar dibawah 10m adalah 11 orang responden (11%), dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

e) Status Sarana Air Bersih

Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 117 :

Tabel 117
Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1 | Tidak memakai sumur gali | 73 | 73 |
| 2 | Memenuhi syarat | 9 | 9 |
| 3 | Tidak memenuhi syarat | 18 | 18 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 9 orang responden (9%) yang memenuhi syarat, yang tidak memenuhi syarat 18 orang responden (18%), dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 73 orang responden (73%).

f) Memiliki Jamban

Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 118 :

Tabel 118
Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 71 | 71 |
| 2 | Tidak | 29 | 29 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 71 orang responden (71%) yang memiliki jamban dan yang tidak memiliki jamban 29 orang responden (29%).

g) Leher Angsa

Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 119 :

Tabel 119
Distribusi Responden Menurut Leher Angsa
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 33 | 33 |
| 2 | Tidak | 67 | 67 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 33 orang responden (33%) yang memiliki jamban leher angsa dan yang tidak memiliki jamban leher angsa yaitu 67 orang responden (67%).

h) Septic Tank

Distribusi Responden Menurut Septic Tank di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 120 :

Tabel 120

**Distribusi Responden Menurut Jamban Septic Tank
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 51 | 51 |
| 2 | Tidak | 49 | 49 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 51 orang responden (51%) yang jambannya memiliki septic tank dan yang tidak memiliki septic tank yaitu 49 orang responden (49%).

a) Cemplung

Distribusi Responden Menurut Cemplung di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 121 :

Tabel 121

**Distribusi Responden Menurut Jamban Cemplung
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 16 | 16 |
| 2 | Tidak | 84 | 84 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 16 orang responden (16%) yang memiliki jamban cemplung dan yang tidak memiliki jamban cemplung 84 orang responden (84%).

b) Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 122 :

Tabel 122

**Distribusi Responden Menurut Jaraknya dengan Sumber Air Bersih di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 56 | 56 |
| 2 | Tidak | 44 | 44 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 56 orang responden (56%) yang memiliki jamban yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki jamban yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 44 orang responden (44%).

c) Status Jamban Keluarga

Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Kelurahan Amondo

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 123 :

Tabel 123
Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1 | Memenuhi syarat | 57 | 57 |
| 2 | Tidak memenuhi syarat | 43 | 43 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 57 orang responden (57%) yang jamban keluarganya memenuhi syarat dan 43 orang responden (43%) yang jamban keluarganya tidak memenuhi syarat.

13. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a) Memiliki Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Kelurahan Amondo

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 124 :

Tabel 124
Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 73 | 73 |
| 2 | Tidak | 27 | 27 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 73 orang responden (73%) yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yaitu 27 orang responden (27%).

b) Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 125:

Tabel 125

**Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 22 | 22 |
| 2 | Tidak | 78 | 78 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 22 orang responden (22%) yang memiliki sistem pembuangan tertutup dan yang tidak memiliki sistem pembuangan tertutup yaitu 78 orang responden (78%).

c) Konstruksi Saluran

Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dilihat pada tabel 126 :

Tabel 126

**Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 34 | 34 |
| 2 | Tidak | 66 | 66 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 34 orang responden (34%) yang memiliki konstruksi saluran kedap air dan yang tidak memiliki konstruksi saluran kedap air yaitu 66 orang responden (66%).

d) Kondisi Saluran

Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 127 :

Tabel 127

**Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 47 | 47 |
| 2 | Tidak | 53 | 53 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 47 orang responden (47%) yang memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat dan yang tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat yaitu 53 orang responden (53%).

e) Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 128 :

Tabel 128
Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 33 | 33 |
| 2 | Tidak | 67 | 67 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 33 orang responden (33%) yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 67 orang responden (67%).

f) Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 129 :

Tabel 129
Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Status | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|-----------------------|------------------|------------|
| 1 | Memenuhi syarat | 26 | 26 |
| 2 | Tidak memenuhi syarat | 74 | 74 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 26 orang responden (26%) yang status saluran pembuangan air kotornya memenuhi syarat dan 74 orang responden (74%) yang status saluran pembuangan air kotornya tidak memenuhi syarat.

14. Observasi Pengelolaan Sampah

a) Memiliki Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan tempat sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 130:

Tabel 130

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan tempat sampah
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 63 | 63 |
| 2 | Tidak | 37 | 37 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 63 responden (63%) yang memiliki tempat sampah dan 37 responden (37%) yang tidak memiliki tempat sampah.

b) Bahan/Konstruksi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 131 :

Tabel 131

**Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Kelurahan Amondo
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 9 | 9 |
| 2 | Tidak | 91 | 91 |

| | | |
|--------------|------------|------------|
| Total | 100 | 100 |
|--------------|------------|------------|

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 9 responden (9%) yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup/kedap air dan 91 orang responden (91%) yang bahan/konstruksi tempat sampahnya tidak tertutup/kedap air.

c) Kondisi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 132 :

Tabel 132

**Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 29 | 29 |
| 2 | Tidak | 71 | 71 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 29 orang responden (29%) yang mempunyai kondisi tempat sampah bersih dan 71 orang responden (71%) yang mempunyai kondisi tempat sampah tidak bersih.

d) Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 133 :

Tabel 133

**Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Status | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1 | Memenuhi syarat | 9 | 9 |
| 2 | Tidak memenuhi syarat | 91 | 91 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 9 orang responden (9%) yang pengelolaan sampahnya memenuhi syarat dan 91 orang responden (91%) yang pengelolaan sampahnya tidak memenuhi syarat.

15. Observasi Kualitas Air

a) air jernih/tidak keruh

Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 134 :

Tabel 134

**Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 43 | 43 |
| 2 | Tidak | 57 | 57 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 43 orang responden (43%) yang memiliki air jernih/tidak keruh dan 57 orang responden (57%) responden yang tidak memiliki air jernih/tidak keruh.

b) Air Bersih/Tidak Kotor

Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 135 :

Tabel 135
Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 80 | 80 |
| 2 | Tidak | 20 | 20 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 80 oarang responden (80%) yang memiliki air bersih/tidak kotor dan 20 orang responden (20%) yang memiliki air tidak bersih/tidak kotor.

c) Air Tidak Berbau

Distribusi Responden Menurut air tidak berbau di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 136 :

Tabel 136
Distribusi Responden Menurut air tidak berbau
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlahresponden | Persentase (%) |
|--------------|------------|-----------------|----------------|
| 1 | Ya | 83 | 83 |
| 2 | Tidak | 17 | 17 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 83 orang responden (83%) yang memiliki air tidak berbau dan 17 orang responden (17%) yang memiliki air berbau.

d) Berasa Enak

Distribusi Responden Menurut Berasa Enak di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 137 :

Tabel 137
Distribusi Responden Menurut Berasa Enak
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 86 | 86 |
| 2 | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 86 orang responden yang memiliki air berasa enak dan 14 orang responden (14%) responden yang memiliki air berasa tidak enak.

e) Air Tidak Asin

Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 138 :

Tabel 138
Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 86 | 86 |
| 2 | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 86 orang responden (86%) yang memiliki air tidak asin dan 14 orang responden (14%) yang memiliki air asin.

f) Tidak licin

Distribusi Responden Menurut Tidak licin di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 139 :

Tabel 139
Distribusi Responden Menurut Tidak licin
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-------------------|-------------------------|-----------------------|
| 1 | Ya | 86 | 86 |
| 2 | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 86 orang responden (86%) yang memiliki air tidak licin dan 14 orang responden (14%) responden yang memiliki air licin.

g) Air Tidak Mengandung Kuman

Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung kuman di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 140 :

Tabel 140
Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung kuman
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Pengamatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1 | Ya | 86 | 86 |
| 2 | Tidak | 14 | 14 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 86 orang responden (86%) yang memiliki air tidak mengandung kuman dan 14 orang responden (14%) yang memiliki air mengandung kuman.

h) Status Kualitas Air

Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 141 :

Tabel 141

**Distribusi Responden Menurut Status kualitas air
di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

| No. | Status | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|-----------------------|------------------|----------------|
| 1 | memenuhi syarat | 33 | 33 |
| 2 | tidak memenuhi syarat | 67 | 67 |
| Total | | 100 | 100 |

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 33 orang responden (33%) yang memenuhi syarat, dan yang tidak memenuhi syarat 67 orang responden (67%).

B. Pembahasan

a. Identitas Responden

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan selama 12 hari maka diperoleh data 100 KK dari 4 dusun. Namun jumlah penduduk berdasarkan data dari profil desa menyebutkan bahwa jumlah Rumah Tangga di Kelurahan Amondo tahun 2014 sebanyak 100 RT.

Banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung banyak masyarakat yang tidak berada di tempat. Masyarakat Kelurahan Amondo umumnya beragama Islam dengan suku mayoritas adalah Jawa dan sebagian responden bersuku.

Jawa, Bugis, Bone, Tolaki, Ambon, dan Muna. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat adalah Petani dan Perkebunan dengan jumlah pendapatan yang bervariasi. Dari jumlah 100 responden, 26% memiliki penghasilan < Rp. 500.000, 40% memiliki penghasilan Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000, 34% memiliki penghasilan > Rp. 1.000.000, 35% .

Responden di Kelurahan Amondo umumnya memiliki rumah dengan status milik sendiri yaitu sebesar 83% dari 100 responden. Keadaan rumah milik responden rata-rata 1-4 ruangan dengan jumlah 87% dari 100 responden. Keadaan ini menunjukkan akan keadaan rumah responden yang cukup baik.

Umumnya masyarakat Kelurahan Amondo memiliki tingkat pendidikan yang sudah cukup baik. Dari 100 responden, terdapat 4% yang pra sekolah, 27% yang tamat SD, 20% tamat SMP, 31% tamat SMA, dan 18% tamat Universitas.

b. Akses Pelayanan Kesehatan

Untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan pendataan di Kelurahan Amondo, di dapatkan bahwa 80% responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. 11% responden berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat jalan karena sakit yang di alami diri sendiri, 12% berkunjung karena rawat jalan yang di alami oleh keluarga, 23% menggunakan fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan dari diri sendiri, 18% memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga, 1% memeriksakan kehamilan, 1% rawat inap karena sakit lain, 34% memeriksakan kesehatan lainnya.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Kelurahan Amondo yaitu puskesmas sebesar 51%. Dari hasil pendataan di dapatkan bahwa masyarakat Kelurahan Amondo menganggap kinerja dari pelayanan kesehtan yang ada telah memadai.

c. PHBS Rumah Tangga

Berdasarkan hasil pendataan di Kelurahan Amondo, didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga dalam keadaan cukup sebesar 36% dan dalam keadaan baik sebesar 48%.

d. KIA/KB dan Imunisasi

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan

masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal di butuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan.

Berdasarkan pendataan di Kelurahan Amondo didapatkan bahwa dari 100 responden yang masuk dalam penggolongan KIA/KB dan Imunisasi sebanyak 26.

Dari pendataan juga kami dapatkan bahwa 100% pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi rata-rata 3 kali dalam masa kehamilan. Penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan terdapat 30% responden. Dari 28 responden 30% menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan juga sebagian masih menggunakan dukun.

Sebagian besar responden di Kelurahan Amondo memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) terakhir yaitu 26% dan yang tidak memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) sebesar 19%, dan yang lainnya sudah tidak punya baby.

e. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan pendataan di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014 di dapatkan bahwa 100 responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 93% yang sebagian besar di dapatkan di pasar. Sebagian besar responden mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 44% responden juga tidak mengetahui garam beryodium.

f. Ketersediaan Sumber Air Minum

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi di dapatkan 49% tidak memenuhi syarat dan 51% memenuhi syarat. Sebagian besar masyarakat menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum.

g. Ketersediaan Jamban

Berdasarkan hasil pendataan di Kelurahan Amondo sebanyak 57% memenuhi syarat dan 43% tidak memenuhi syarat.

h. Ketersediaan SPAL

Berdasarkan hasil pendataan di Kelurahan Amondo di dapatkan Bahwa 74% tidak memenuhi syarat. Dan 26% yang memenuhi syarat.

i. Ketersediaan TPS

Berdasarkan hasil pendataan di Kelurahan Amondo di dapatkan 91% tidak memenuhi syarat dan 9% memenuhi syarat.

BAB IV

Identifikasi , Prioritas Masalah dan POA (Plan Of Action)

A. Identifikasi dan Prioritas Masalah

a. Analisis Masalah

Setelah melakukan pendataan di Kelurahan Amondo kecamatan Palangga Selatan ini, kami kemudian melakukan *FGD (Focus Group Discussion)* dengan melibatkan semua anggota kelompok kami tanpa ada campur tangan dari pihak luar atau aparat desa. Setelah melakukan diskusi, kami pun akhirnya mendapatkan 4 masalah kesehatan yang ada di Kelurahan Amondo. Adapun 4 masalah kesehatan tersebut, yaitu :

1. Masih banyak sumber air bersih warga yang tidak memenuhi syarat
2. Masih banyak warga yang tidak memiliki SPAL yang baik
3. Tempat sampahnya tidak memenuhi syarat
4. Masih banyak warga yang memiliki jamban yang tidak memenuhi syarat

b. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*.

1. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk kalau dibiarkan.

Dalam menentukan prioritas masalah dengan metode *USG* ini, kami lakukan bersama aparat Desa dalam diskusi penentuan prioritas masalah di Balai Kelurahan Amondo Kecamatan

Palangga Selatan. Dimana, aparat desa yang hadir memberikan skornya terhadap tiap masalah yang ada.

Tabel 142
Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG Di Kelurahan
Amondo Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

| No. | Prioritas Masalah | U S G | | | Total | Ranking |
|-----|---|-------|---|---|-------|---------|
| | | U | S | G | | |
| 1 | Sumber air bersih warga yang tidak memenuhi syarat | 5 | 5 | 4 | 100 | I |
| 2 | Jamban yang tidak memenuhi syarat | 4 | 4 | 2 | 80 | II |
| 3 | SPAL yang tidak memenuhi syarat | 3 | 2 | 3 | 27 | IV |
| 4 | Tempat Pembuangan Sampah yang tidak memenuhi syarat (TPS) | 3 | 4 | 4 | 36 | III |

Ket:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Kelurahan Amondo adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah sumber air yang tidak memenuhi syarat.

Dari ke empat masalah yang kami paparkan kepada para peserta diskusi, yang akan menjadi fokus kami yaitu adalah prioritas masalah yang telah terpilih.

c. Alternatif Penyelesaian Masalah

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Amondo, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah. Adapun alternatif penyelesaian masalah yang kami usulkan yaitu :

1. Intervensi Fisik

Dalam menyelesaikan masalah sumber air bersih yang tidak memenuhi syarat ini, kami akan lakukan secara fisik yaitu dengan melakukan pembuatan penyaringan air percontohan.

2. Intervensi Non-fisik

Secara non-fisik, penyelesaian masalah akan kami lakukan dengan mengadakan penyuluhan kepada warga Kelurahan Amondo.

d. Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

1. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
2. *Accesibility*; kemudahan untuk dilaksanakan
3. *Readness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
4. *Leverage*; seberapa besar pengaruh dengan yang lain.

Tabel 143

Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan metode CARL di Kelurahan Amondo kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

| No. | Alternatif Penyelesaian Masalah | C | A | R | L | Total | Ranking |
|-----|---------------------------------|---|---|---|---|-------|---------|
|-----|---------------------------------|---|---|---|---|-------|---------|

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|-----|-----|
| 1 | Penjernihan Sumber air minum | 3 | 3 | 5 | 5 | 225 | I |
| 2 | Penyuluhan Jamban yang baik | 4 | 3 | 3 | 4 | 144 | II |
| 3 | Pembuatan SPAL percontohan | 3 | 3 | 4 | 3 | 108 | III |
| 4 | Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) | 3 | 3 | 4 | 2 | 72 | IV |

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2 = Rendah

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal non-teknis di lapangan, seperti :

Faktor Penghambat :

1. Administratif desa yang kurang lengkap
2. Keadaan Cuaca Kelurahan Amondo yang tidak menentu, kadang panas cukup tinggi dan ada hari dimana curah hujan juga tinggi selama kami melakukan pendataan.
3. Banyaknya warga yang bermata pencaharian petani/berkebun sehingga mereka jarang di rumah pada siang hari.

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam pelaksanaan USG dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternatif penyelesaian masalah.
3. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah serta bantuan dalam pengumpulan masyarakat saat pembentukan forum USG.
4. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL I
5. Dukungan tuan rumah sebagai posko PBL1

Berdasarkan data yang diperoleh sebagian masyarakat Kelurahan Amondo memiliki tingkat pengetahuan dan pendidikan yang masih kurang. Hal ini ditandai dengan jumlah dari 100 responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD yaitu 27 orang dengan persentase 27%. Kemudian diikuti SMP sebanyak 20 orang dengan persentase 20%, SMA sebanyak 31 orang dengan persentase 31%, universitas sebanyak 18 orang dengan persentase 18%, tidak tau sebanyak 3 orang dengan persentase 3% dan yang paling sedikit yaitu prasekolah atau yang tidak sekolah sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

Akses pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat untuk memperbaiki status kesehatannya mengingat berdasarkan faktor geografis Kelurahan Amondo sangat mudah untuk menjangkau fasilitas kesehatan karena jarak dari fasilitas kesehatan yang tidak terlalu jauh. Hal ini dibuktikan dengan data primer ada dilapangan bahwa jarak fasilitas kesehatan dengan Kelurahan Amondo berada pada jarak 2000 m (2 km). Hal ini berdampak pada permintaan pelayanan kesehatan yang ada di Kelurahan

Amondo dimana dari 100 responden kebanyakan warga Kelurahan Amondo melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke puskesmas.

C. Pengetahuan khusus

Mencuci tangan adalah salah satu indikator personal hygiene (kebersihan diri) dalam suatu masyarakat dimana personal hygiene merupakan salah satu cara untuk melakukan pencegahan terhadap suatu penyakit. Berdasarkan data primer yang didapatkan di lapangan bahwa dari 100 responden terdapat 87 orang responden (87%) yang mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, sedangkan 13 orang responden (13%) tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.

Dalam proses pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu masyarakat di Kelurahan Amondo telah menunjukkan hal signifikan dimana berdasarkan data primer yang didapat di lapangan menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 79 responden atau (79%) melakukan pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu sedangkan 21 responden atau (21%) tidak melakukan pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu. Selain itu untuk konsumsi makanan yang bergizi dalam hal ini sayur-sayuran dan buah-buahan telah menunjukkan kondisi yang kurang baik dimana dari 100 responden terdapat 5 responden atau (5%) tidak mengonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran setiap hari sedangkan hanya 95 responden atau (95%) yang mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan setiap hari.

D. PHBS Tatanan Rumah Tangga

Berdasarkan data primer yang ada di lapangan menunjukan bahwa dari keseluruhan responden yakni 100 responden, terdapat 8 responden atau 8% dengan kategori PHBS Biru (sangat baik), 7 responden atau 7% kategori merah (sangat kurang), untuk kategori PHBS

Kuning (Kurang) berjumlah 36 responden atau 36%, sedangkan untuk PHBS Hijau (Baik) sebanyak 48 responden atau 48%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk Kelurahan Amondo memiliki tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat dikatakan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari data profil Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan di sebutkan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Amondo ini sebanyak 930 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 447 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 483 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 205KK yang rata-rata bermata pencaharian petani/berkebun.
2. Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan dikepalai oleh seorang Kepala lurah dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala dusun 1, 2, 3 dan 4, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada.
3. Sarana yang terdapat di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan antara lain Balai Kelurahan, Lembaga Pembersayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Masjid, Sekolah TK,SD,SMP,SMA, Pasar, Puskesmas, dan Posyandu.
4. Penduduk yang mendiami Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan merupakan penduduk dengan mayoritas sukutolaki dan bugis.
5. Masyarakat Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan mayoritas beragama Islam yakni 98 % sisanya beragama kristen dan katolik.

6. Sarana yang terdapat di Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan antara lain Balai Kelurahan, Masjid, Sekolah TK,SD,SMP,SMA, Pasar, Puskesmas, kantor pemberdayaan masyarakat dan Posyandu.
7. Sumber air minum di desa ini rata-rata kualitas airnya tidak memenuhi syarat masalah yang menjadi prioritas di di kelurahan ini adalah kualitas air karena banyak rumah sumber air minum warga yang memiliki zat kapur.
8. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat juga masih banyak di temukan di rumah-rumah warga. Mereka beranggapan tanah yang berada di desa ini menyerap air jadi mereka tidak terlalu membutuhkan SPAL. Dari masalah tersebut seharusnya mereka di berikan informasi yang lebih agar mereka bisa mengetahui fungsi dari SPAL itu sendiri.
9. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat juga masih banyak di temukan di rumah-rumah warga. Mereka beranggapan tanah yang berada di kelurahan ini menyerap air jadi mereka tidak terlalu membutuhkan spal. Dari masalah tersebut seharusnya mereka di berikan informasi yang lebih agar mereka bisa mengetahui fungsi dari SPAL itu sendiri.
10. Masih kurangnya pemahaman warga tentang bahaya rokok dan penggunaan garam beryodium. Diantara responden memang menggunakan garam beryodium tapi mereka tidak mengetahui apa manfaat dari konsumsi garam yodium tersebut.
11. Di kelurahan ini kebanyakan rumah telah memiliki tempat sampah, akan tetapi masih banyak juga rumah yang belum memiliki tempat sampah sekalipun mempunyai tempat sampah tapi tidak memenuhi syarat PHBS yang baik
12. Untuk PHBS yang membuat rata-rata rumah responden mendapat kategori baik, di dalamnya masih terdapat pengguna rokok yang bebas merokok di lingkungan rumahnya.

Masih banyak warga yang kurang mengkonsumsi sayur beserta buahnya, mereka hanya mengkonsumsi sayur tapi tidak mengkonsumsi buahnya.

13. Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan masih terdapat beberapa hal yang harus di benahi diantaranya yakni :

- a. Perlu adanya penjernihan sumber-sumber air minum warga khususnya yang menggunakan sumur.
- b. Perlu adanya penyuluhan mengenai bahaya rokok dan mengenai garam beryodium mengingat masyarakat Kelurahan Amondo masih banyak yang merokok di lingkungan rumah sehingga membuat PHBS menjadi kurang baik.

14. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan ketika mengalami sakit tidak langsung ke Puskesmas karena jaraknya cukup jauh maka masyarakat hanya mengkonsumsi obat yang di beli di warung.

15. Alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan jamban sehat percontohan
- b. Melakukan penyuluhan tentang bahaya rokok dan garam yodium

16. Adapun faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:

- a. Administratif desa yang kurang lengkap.

17. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:

- a. Ketersediaan masyarakat Kelurahan Amondo Kecamatan Palangga Selatan dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
- b. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparat pemerintah desa.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Pemerintah lebih memperhatikan kesehatan masyarakat khususnya di Kelurahan Amondo. Pengadaan kartu jaminan kesehatan di Kelurahan setempat hampir tidak ada.
2. Untuk pemerintah di harapkan agar membuat akses masuknya truk pengangkut sampah atau mengadakan petugas pengangkut sampah di Kelurahan Amondo agar warga tidak membuang sampah di kali.
3. Masyarakat lebih terbuka kepada mahasiswa yang sedang mengadakan PBL atau pun KKN di Kelurahan Amondo.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Adminsitasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara: Jakarta
- Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika : Jakarta
- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*. PT.Salemba Medika: Jakarta
- NN. 2012. *Profil Puskesmas Amondo*,. Puskesmas Kecamatan Palangga Selatan : palangga Selatan
- NN, 2013. *ProfilKelurahan Amondo, Data Kependudukan Kelurahan Amondo dan Gambaran Umum Kelurahan Amondo* : Amondo
- NN. 2013. *Kolostrum*. <http://id.wikipedia.org/wiki/kolostrum>, diakses pada tanggal 3 Januari 2015.
- NN. 2013. *Menyusui*. <http://id.wikipedia.org/wiki/menyusui>, diakses pada tanggal 3 Januari 2015.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:Jakarta
- Tosepu, Ramadhan. 2007. *Kesehatan Lingkungan*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas MIPA UHO: Kendari